

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS *SOFT SKILL* MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI PADA KELOMPOK A TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Melakukan Penelitian pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

JAMILA

105451101218

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Jamila

NIM : 105451101218

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM: 951 830

Dr. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

NIDN. 0919107402

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 951 830 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD
Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Jamila**, NIM: **105451101218**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 201 Tahun 1445 H / 2024 M, Pada Tanggal 15 Rajab 1445 H / 27 Januari 2024 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Rabu Tanggal 03 Februari 2024 M.

Makassar, 03 Sya'ban 1445 H
Februari 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. M. Yusran Rahimat, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Dr. Intisari, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Dr. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamila
NIM : 105451101218
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Jamila



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jamila

NIM : 105451101218

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

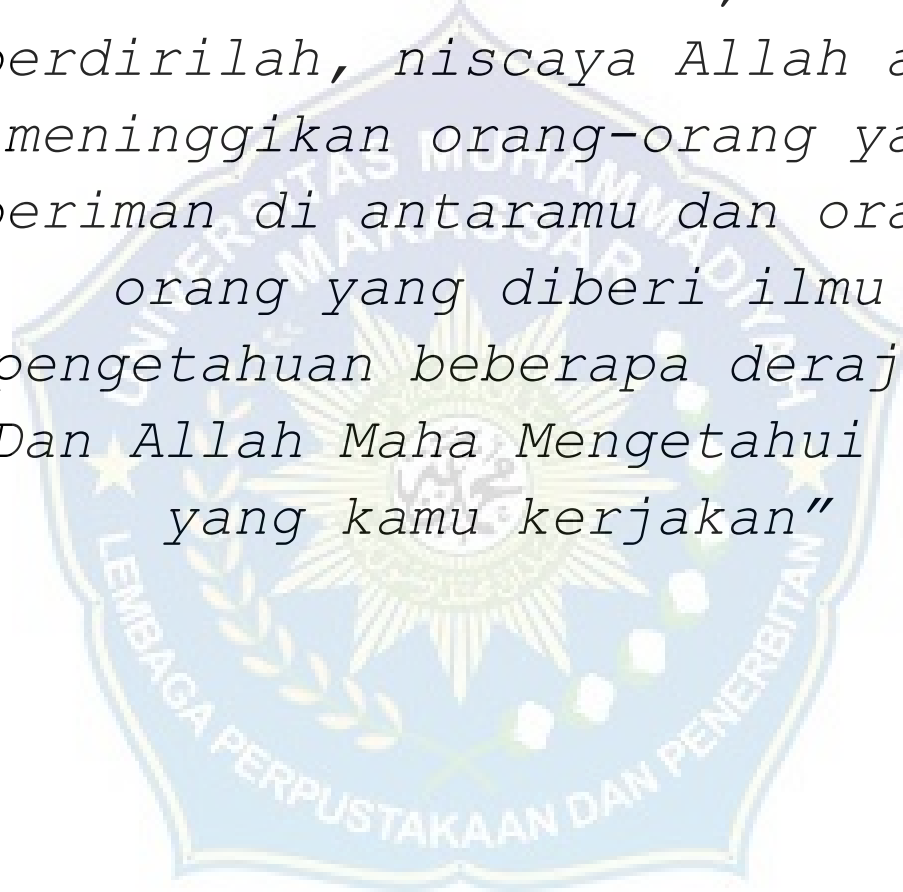
Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Februari 2024

Jamila

MOTTO

"Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"



PERSEMBAHAN

Akhir perjalanan suatu usaha adalah hasil terbaik dari proses perjalanan dari usaha itu sendiri. Keberhasilan yang di temui diakhir perjalanan usahaku ini merupakan hadiah terindah bagi semua pihak yang mendukungku dalam proses ini. Dengan penuh rasa syukurku kepada Allah SWT, Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang Maha Pemberi Petunjuk. Alhamdulillah Allah telah memberi saya rahmat hidayah dan hidayahnya.
2. Ayahanda Abuhari dan ibunda sanawia HM serta keluarga besarku yang selama ini telah memberikan kasih dan saya, do'a, dorongan baik moril, materi dan spiritual sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 di perguruan tinggi.
3. Agama, Bangsa, Almamater dan para Dosen Prodi PAUD yang telah berbagi Ilmu dan mendidik ku, serta memberikan dukungan yang sangat besar dalam proses penyelesaian pendidikan ku ini.
4. Teman Prodi PAUD angkatan 2018 di mana kita menjalani suka dan duka bersama saat kuliah di kampus dan akan menjadi kenangan yang indah di antara kita.

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya, Jamila

Nim: 105451101218

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul: *“Peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.”*. Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakn sebagai kutipan, merupakn ide yang disusun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian skripsi ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik. Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang di tetapkan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2023

ABSTRAK

Jamila. 2023. *Peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Tasrif Akib. dan Pembimbing II Musfira

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik dengan menggunakan pembelajaran senam fantasi pada peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 anak pada kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Objek penelitian ini adalah kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada anak usia dini melalui senam fantasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan hasil dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini terdiri dari siklus dua siklus. Hasil observasi kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada pra tindakan berada pada kriteria mulai berkembang, pada siklus I berada pada kriteria berkembang sesuai harapan, dan hasil observasi siklus II berada pada kriteria berkembang sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Kasar, Senam Fantasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan maksimal. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Kemudian kepada kedua Orang tuaku yang telah senantiasa mendoakan agar saya selalu diberi kekuatan dan kesabaran dalam menyusun proposal ini. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah Subuhanawata'ala.

Dr Tasrif Akib, SP.d.,MP.d sebagai ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi arahan serta petunjuk

Demikian pula penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi. Kepada Dr.Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Hj.Musfira, S.Ag.M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Muliana S.Pd Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Nurul Ilmi dan Harlia selaku guru kelas A TK Sikamaseang Kemala yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuanganku angkatan 2018 terlebih kelas 18 A kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dan bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin

Makassar, Oktober 2023

Jamila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Anak Usia Dini.....	10
B. Motorik Kasar.....	9

C. Motorik Kasar.....	13
D. <i>Softskill</i>	23
E. Senam Fantasi.....	24
F. Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Senam Fantasi.....	29
G. Hasil Penelitian Relevan.....	30
H. Kerangka Pikir.....	33
I. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	37
D. Faktor yang diselidiki.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Indikator Keberhasilan.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi Pra Tindakan.....	61
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	67

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Skls II	83
C. Pembahasan	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 kisi-kisi observasi kemampuan motorik kasar berbasis soft skill	44
Tabel 3.2 Rubrik penilaian hasil observasi kemampuan motorik kasar berbasis soft skill.....	45
Tabel 3. 3 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.4 Kriteria Persentase anak	50
Tabel 3.5 Skor rata-rata aktivitas guru	51
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Pengurus di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi.....	57
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi.....	58
Tabel 4.3 Sarana Prasarana/ Sprasarana di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi	59
Tabel 4.4 Hasil Penilaian kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Pra Siklus.....	61
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pra Siklus	64
Tabel 4.6 Persentase hasil belajar kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada anak Pra Siklus.....	65
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	75
Tabel 4.8 Hasil Observasi kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Siklus I.....	78
Tabel 4.9 Persentase hasil belajar kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada anak Siklus I.....	79
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	91

Tabel 4.11 Hasil Observasi kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Siklus II.....	94
Tabel 4.2 Persentase hasil belajar kemampuan motorik kasar berbasis soft skill pada anak Siklus II	95



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar kerangka pikir 2.1.....	36
Diagram Batang 4.1 Kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Pada Anak Pra Siklus	63
Diagram Batang 4.2 Keterampilan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i> Pada Anak Pra Siklus.....	66
Gambar Grafik 4.3 Distribusi Kegiatan Guru Pada Siklus I.....	77
Gambar Diagram Batang 4.4 Hasil Observasi Kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Pada Anak Siklus I.....	82
Gambar Grafik 4.5 Distribusi Kegiatan Guru Pada Siklus II.....	93
Gambar Diagram Batang 4.6 Hasil Observasi Kemampuan motorik kasar berbasis soft skill Pada Anak Siklus II	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Dari Dinas Penelitian Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu provinsi Sulawesi Selatan
2. Surat Izin Dari Kantor Bupati
3. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian
4. Keterangan Validasi

Lampiran 2 : Hasil Observasi Anak dan Guru

1. Hasil Observasi Pra Tindakan
2. Hasil Observasi Siklus I
3. Hasil Observasi Siklus II
4. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I
5. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Lampiran 3 : Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan I
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan II
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan III
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Pertemuan I
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II Pertemuan II
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan II
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I Pertemuan III

Lampiran 4 : Kartu kontrol penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi Pelaksanaan Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dalam artian bahwa setiap masyarakat Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan dan di harapkan agar selalu berkembang di dalamnya, proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. (Yayan Alpian, M.Pd., dkk, 2019).

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik (Suyadi, 2014:21-22).

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional BAB 1 pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2003 tentang:

Keberadaan lembaga pendidikan untuk anak usia dini sangat dibutuhkan sebagai sarana bagi masyarakat dalam membantu mempersiapkan anak-anak menjadi individu yang berilmu, beramal dan bertaqwa.

Melalui PAUD anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya antara lain agama, kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik kasar dan halus, serta kemandirian, memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan kete-rampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif. (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2004: 301)

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1 Ayat 14 menyatakan pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pengembangan jasmani pada anak di pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada latihan gerak yang sifatnya informal dan bebas sehingga anak dapat menguasai gerakan-gerakan dasar yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan diri selanjutnya. Latihan gerak dan fisik motorik pada anak harus dilakukan dengan perasaan senang dan nyaman. Perasaan itu dalam kesehariannya dapat dilakukan dalam bermain sambil belajar.

Masa 5 tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang pesat misalnya kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional juga kemampuan fisik motorik anak baik itu motorik halus maupun motorik kasar. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang gerak anak dan akan dapat terlihat melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat dilakukan dan dimasa itu Anak usia Dini memiliki kemampuan penerimaan yang besar terhadap rangsangan dari luar diri anak. Salah satu rangsangan dari luar diri anak adalah ketika anak berada disekolah. Dalam hal ini peran pendidik Anak Usia Dini dalam mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak menjadi sangat penting. Apabila upaya yang dilakukan tidak tepat maka dampak negatifnya akan terbawa terus sampai dewasa. (Wibowo (2012: 5-6)

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan. Motorik kasar berkaitan dengan gerakan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh, otot, dan syaraf. Keterampilan motoric kasar (gross motor skill), meliputi keterampilan otot-otot besar lengan, kaki, dan batang tubuh, seperti berjalan dan melompat. Maimunah Hasan, (2019: 67). Sedangkan (Rahyubi, 2012: 88). Mengungkapkan bahwa perkembangan motorik kasar (gross motor) merupakan:

Pengendalian tubuh melalui aktivitas yang terkoordinir antara susunan saraf, otak, otak dan urat saraf tulang belakang (spinal cord). Perkembangan motorik kasar berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh yang memakai otot-otot sebagai dasar utama gerakannya. Selain itu, perkembangan motorik kasar merupakan aspek yang dapat menarik perhatian, karena mudah diamat

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 21 sampai dengan 26 Agustus, bahwa kemampuan motorik kasar peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Masih rendah

Kemampuan motorik kasar peserta didik masih terlihat masih rendah terlihat dari sikap perilaku peserta didik antara lain, tidak tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar (pendiam), Tidak dapat menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan pendidik saat pembelajaran motorik kasar misalnya gerakan manusia, tanaman, atau hewan, Kurang mampu dalam melakukan gerakan berjalan ke berbagai arah dengan berbagai (Berjalan maju, mundur, berjinjit), Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki, Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, kurangnya keseimbangan tubuh dan kemampuan koordinasi dalam melakukan suatu gerakan motorik kasar.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mengajukan solusi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar Peserta didik kelompok A TK Nurul Ilmi Majene melalui pembelajaran senam fantasi. bermain pembelajaran senam fantasi sangat menarik bagi anak, sehingga anak tertarik. anak dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran senam fantasi sehingga kemampuan motorik kasar Peserta didik kelompok A TK Nurul Ilmi Majene pada anak dapat meningkat dan berkembang secara optimal.

Senam fantasi merupakan senam anak dengan meniru gerak-gerik atau tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda-benda. Hal ini sependapat dengan pendapat Gallahue dalam Samsudin (2008:13) menyatakan bahwa untuk mengembangkan pola- pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas seperti menari, permainan, olahraga dan senam.

Peningkatan kemampuan motorik kasar pada peserta didik melalui pembelajaran senam fantasi memiliki posisi yang sangat penting karena pembelajaran senam fantasi bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik . peserta didik dapat melakukan gerakan- gerakan spontan yang indah, mengekspresikan diri manakala mendengar atau merasakan suatu irama tertentu. Melalui pembelajaran senam fantasi peserta didik akan terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya yang akan melatih kelenturan, keseimbangan, dan koordinasi tubuh, Pembelajaran senam fantasi juga sebagai hiburan dan ekstrakurikuler bagi peserta didik , agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar sehingga akan muncul ide-ide kreatifnya.

Berdasarkan permasalahan diatas dengan menggunakan senam fantasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar anak tumbuh dan berkembang optimal, dengan senam fantasi anak akan meniru gerakan “meniru burung sedang terbang” “mari melompat seperti kodok” “terbang seperti model pesawat terbang” yang bisa meningkatkan gerakan senam anak yang seharusnya di terapkan sejak dini. Dengan senam fantasi ini anak juga belajar gerakan senam yang gerakannya meniru gerak-gerak atau tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda-benda. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul: ***“Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A TK Nurul Ilmi Majene ”.***

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dan permasalahan yang diteliti oleh peneliti maka peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di TK Nurul Ilmi Majene pada kelompok A sebagai berikut:

- a. Kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene masih rendah
- b. Peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene tidak dapat menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan saat pembelajaran motorik kasar
- c. Peserta didik antara lain, tidak tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar (pendiam)

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Menindak lanjuti dari hasil identifikasi masalah di atas penulis untuk menentukan alternatif pemecahan masalah, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran senam fantasi .

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik dengan menggunakan pembelajaran senam fantasi pada peserta didik kelompok A TK Nurul Ilmi Kabupaten Majene ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik dengan menggunakan pembelajaran senam fantasi pada peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat, sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta membangkitkan semangat guru untuk menjadi lebih kreatif dalam pembuatan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Memberi motivasi dan arahan terhadap guru-guru tentang penghambat anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik

b. Bagi Anak Didik

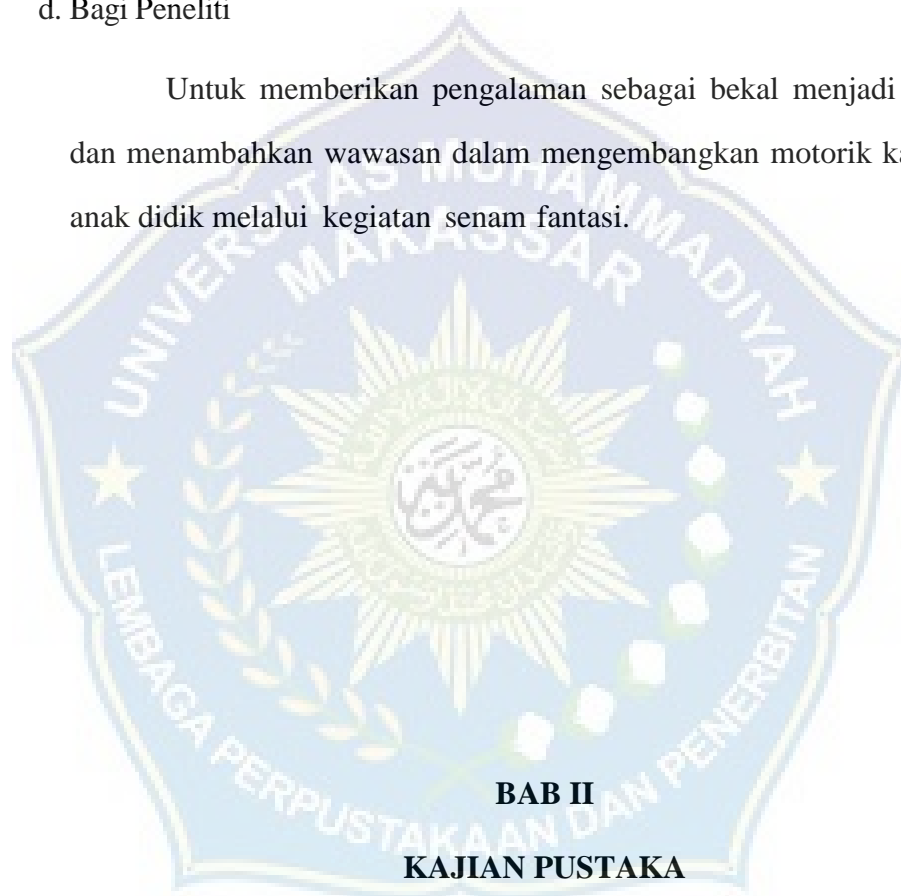
Pada penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan pada perkembangan motorik kasar anak berkembang dengan baik

c. Bagi Pendidik

Untuk memotivasi pendidik untuk lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak

d. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik dan menambahkan wawasan dalam mengembangkan motorik kasar pada anak didik melalui kegiatan senam fantasi.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Sisdiknas tahun (2003:104) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentan kategori usia 0-6 tahun. Istilah lain menyebutkan anak usia dini yang merupakan sekelompok anak yang memiliki

proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Hal ini dikarenakan memiliki pola perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Sedangkan menurut Novi Mulyani, (2004: 294) mengatakan bahwa:

Di Indonesia, anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. Dalam proses pendidikannya, biasanya mereka dikelompokkan menjadi beberapa tahapan berdasarkan golongan usia. Misalnya untuk usia 2-3 tahun masuk kelompok taman penitipan anak, usia 3-4 tahun untuk kelompok bermain, dan 4-6 tahun untuk taman kanak-kanak atau raudatul athfal.

Dari beberapa pendapat dapat diambil kesimpulan tentang pengertian anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan unik. Dimana pada masa ini sering disebut dengan masa *Golden Age*. Yaitu Masa Keemasan yang hanya dialami satu kali dalam kehidupan. Anak mengalami perkembangan pesat dalam kemampuan berbahasa dan sosialnya. Masa ini tidak akan terulang pada periode berikutnya karena hanya datang satu kali.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Kellough (dalam Sofia Hartati, 2005:8), berpendapat bahwa karakteristik anak usia dini adalah bersifat egosentris, unik, memiliki rasa ingin tahu yang besar, makhluk sosial, kaya fantasi, memiliki daya konsentrasi yang pendek dan merupakan masa belajar yang paling potensial. Lebih lanjut Sofia Hartati (2005: 12), menambahkan bahwa anak adalah:

Sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan sangat pesat dan sangat. Ia sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, serta seolah-olah tidak berhenti belajar.

Sedangkan (Anne Hafina 2014: 3), berpendapat bahwa:

Karakteristik anak usia dini dalam bidang kognitif adalah mengelompokkan benda-benda yang sejenis, mengelompokkan bentuk, membedakan rasa, bau, dan warna, menyebutkan dan mengenal bilangan (1–10), rasa ingin tahu yang tinggi dan imajinatif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini dalam penelitian ini, yaitu anak usia 5 sampai 6 tahun adalah memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, bersifat egosentris, sangat antusias pada hal-hal yang ada disekelilingnya, terlebih hal-hal yang baru, dan memiliki daya imajinasi.

Setiap anak yang lahir ke dunia ini mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda, namun secara garis besar karakteristik pada anak-anak mempunyai kemiripan. Jadi, dapat disimpulkan karakteristik anak usia dini menurut Samsu Sumadyo,(2015: 77-78) berpendapat diantaranya:

- a. Unik, yaitu setiap anak merupakan individu yang berbeda dan tidak sama serta memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- b. Egosentris, yaitu anak melihat dan menilai sesuatu berdasarkan sudut pandangnya sendiri dan kepentingannya sendiri.
- c. Aktif dan energik, yaitu setiap anak menyukai berbagai aktivitas dan seperti tidak pernah merasakan lelah ketika melakukan aktivitas.

- d. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap berbagai hal, yaitu anak cenderung memerhatikan, membicarakan dan mempertanyakan hal-hal yang pernah dilihat dan didengarnya, terutama hal-hal yang baru.
- e. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi dan mencoba serta mempelajari hal-hal yang baru.
- f. Spontan, yaitu setiap perilaku yang diperlihatkan oleh anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi serta merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

3. Perkembangan Anak Usia Dini

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik/motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung, perkembangan fisik akan menentukan kemampuan dalam bergerak. Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

b. Kemampuan kognitif

Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kemampuan kognitif merupakan kemampuan memproses informasi yang diperoleh melalui indera.

c. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa pada anak mencakup empat komponen, yaitu: kemampuan berbicara, keterampilan menulis, kemampuan membaca, dan keterampilan menyimak.

d. Perkembangan moral

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan, kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, kebiasaan melakukan baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik. Moral berkembang sesuai dengan usia anak.

e. Perkembangan sosial emosional

Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan baik, juga dalam aktivitas lainnya di lingkungan sosial.

f. Perkembangan seni

Pengembangan kemampuan seni bertujuan agar anak dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan, dan menghargai hasil seni. Henry Guntur Tarigan, (2015: 76-78)

B. Motorik Kasar

1. Pengertian Motorik Kasar

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu yang dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, manai sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Gerakan motorik

kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Sujiono (2010: 89). Lebih lanjut Rahyubi (2012: 222) mengatakan bahwa:

Aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya. Juga keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang, dan memantulkan bola.

Menurut Saputra dan Rudyanto (2005: 67) motorik kasar adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otototot besarnya. Kemampuan ini bisa anak lakukan guna meningkatkan kualitas gerakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujiono (2007: 98) bahwa motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Kemampuan menggunakan otot-otot besar atau kemampuan keterampilan motorik kasar bagi anak tergolong pada kemampuan gerak dasar.

2. Tujuan Perkembangan Motorik Kasar

Penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien. Sumantri (2017:66) mengatakan tujuan pengembangan motorik kasar adalah sebagai berikut:

a. Mampu meningkatkan keterampilan gerak.

Kegiatan motorik yang dilakukan disekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak pada anak. Anak yang pada awalnya belum mampu mengkombinasikan antara tangan dan kaki dapat meningkatkan keterampilannya melalui kegiatan motorik. Misalnya, anak yang pada awalnya belum mampu menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan melalui kegiatan melalui senam fantasi anak dapat diberikan stimulasi sehingga anak dapat memiliki keterampilan dalam menggerakkan tangan dan kakinya secara bersamaan.

b. Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani.

Melalui kegiatan motorik kasar tubuh anak akan bergerak. Hal ini dapat meningkatkan sistem kerja pada jantung dan memperlancar peredaran darah. Apabila kegiatan motorik kasar dilakukan setiap hari maka kesehatan dan kebugaran jasmani pada tubuh anak akan terpelihara.

c. Mampu bekerjasama.

Melalui kegiatan motorik kasar anak mampu untuk bekerja sama dengan teman sebayanya misalnya dalam senam fantasi menurut cerita yang mengharuskan anakanak untuk saling berpegangan erat dengan seimbang agar tidak terjatuh maka perlu adanya kerjasama antara anak dengan teman-teman yang lain.

d. Mampu Berprilaku Disiplin, Jujur Dan Sportif

Melalui kegiatan motorik kasar misalnya dengan menggunakan permainan anak dapat belajar bagaimana bersikap jujur, disiplin terhadap peraturan, dan bersikap sportif dalam menerima hasil dari permainan yang dilakukannya.

Adapun tujuan dari motorik kasar menurut pendapat Yudha Saputra & Rudyanto (dalam Fitri Nurul Ihsani 2018:77) adalah sebagai berikut:

- a). Mampu meningkatkan keterampilan gerak; b). Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran tubuh; c). Mampu menanamkan sikap percaya diri; d). Mampu bekerjasama; e). Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif

3. Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

Fungsi motorik dalam Depdiknas, (2008:87-88) menjabarkan fungsi pengembangan motorik sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan otot jari dan tangan
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik motorik, rohani dan kesehatan anak
- c. Membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak
- d. Melatih keterampilan atau ketangkasan gerak dan berpikir anak
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak
- g. menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Adapun fungsi motorik kasar bagi anak usia dini menurut pendapat lain yang dipaparkan oleh Harlock (dalam Nugroho 2017: 65) adalah sebagai berikut:

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh rasa senang.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya ke kondisi yang independent.
- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan anak yang sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan barisberbaris.
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self-concept atau kepribadian anak

4. Perkembangan Motorik Kasar

Motorik merupakan “gerak tubuh yang ditimbulkan oleh tindakan, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh” Yuliansih, (2015:16). Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan motorik merupakan “perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot

terkoordinasi” Hurlock (1998: 89). Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf, otot anak atau kemampuan kognitifnya. Perkembangan motorik adalah ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Damayanti & Nurjannah, (2016:107).

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono (2009:99) mengatakan bahwa:

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yakni memelihara perkembangan dan pertumbuhan optimal pada anak usia dini melalui pendekatan bermain yang kreatif, interaktif dan terintegrasi dengan lingkungannya. Setiap gerakan merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Gerakan dalam permainan tradisional juga dapat membantu pembentukan: 1) fisik, 2) mental meliputi, 3) moral, 4) kemampuan sosial, pada anak-anak.

Gerakan Motorik Kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak. Perkembangan motorik kasar anak lebih dulu dari pada perkembangan motorik halus, misalnya anak lebih dulu memegang benda-benda yang ukuran besar dari pada yang ukuran kecil. Karena anak belum mampu mengontrol gerakan jari-jari tangannya untuk kemampuan motorik halusnya, seperti meronce, menggunting dan lain-lain. Gerak motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki kordinasi dan keseimbangan hamper

seperti orang dewasa. Gerakan motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki. Bahkan ada juga anak-anak yang melakukan hal-hal lebih sulit. Seperti jungkir balik dan bermain sepatu roda. Oleh sebab itu biasanya anak belajar gerakan motorik kasar di luar kelas atau luar ruangan. Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono (2009:102-103)

Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Berbagai gerakan motoric kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Misalnya, anak dibiasakan terampil berlari atau memanjat jika ia sudah lebih besar ia akan senang berolahraga. Untuk melatih gerakan motorik kasar anak dapat dilakukan misalnya, dengan melatih anak berdiri diatas satu kaki. Jika anak kurang terampil berdiri di atas satu kakinya berarti penguasaan kemampuan lain, seperti berlari akan terpengaruh karena berarti anak tersebut masih belum dapat mengontrol keseimbangan tubuhnya. Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dulu dari pada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggunting dan meronce

5. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Toho Cholik Mutohir dan Gusril (2004:50- 51) menyatakan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik diantaranya:

- a. Kekuatan, adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. Koordinasi, adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.
- c. Kecepatan, adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam satuan waktu tertentu, contohnya: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan, adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.
- e. Kelincahan, adalah keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya: bermain kucing dan tikus, bermain menjala ikan dll.

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti yang dikemukakan di atas antara lain kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Setiap unsur ini dipastikan ada dalam perkembangan motorik kasar bagi anak, hanya saja waktu yang mengoptimalkan perkembangan motorik kasar tersebut. Maka dari itu, tugas guru dan orang tua untuk memaksimalkan setiap unsur motorik kasar tersebut agar dapat mendukung perkembangan motorik yang sempurna.

6. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar 4-5 Tahun

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan anak menggunakan seluruh anggota badan (otot-otot besar) untuk melakukan sesuatu. Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasarnya yang berupa kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Nurani Sujiono (2009:19). Menurut Walkey dalam Bambang Sujiono dkk, (2016: 76) karakteristik perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Mengekspresikan gerak tari dengan irama sederhana.
- b. Berjalan dengan baik (keseimbangan tubuh makin baik).
- c. Berlari dengan baik (keseimbangan tubuh makin baik).
- d. Berlari di tempat

- e. Naik turun tangga tanpa berpegangan.
- f. Melompat dengan satu kaki bergantian.
- g. Merayap dan merangkak lurus ke depan.
- h. Senam mengikuti contoh.
- i. Berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh).
- j. Berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis)
- k. Memanjat dan bergelantungan (berayun).
- l. Melompati parit atau guling

Sedangkan Sit (2015: 87) juga mengemukakan dalam bukunya Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini mengenai perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini usia 4-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Berjalan dengan berbagai gerakan
- b. Mencari jejak
- c. Berjalan seperti binatang
- d. Berjalan naik turun tangga
- e. Berbaris, melangkah, berjinjit, berjalan seperti gerakan binatang
- f. Berlari dengan membawa benda
- g. Berjalan ditempat
- h. Senam
- i. Bermain Outdoor
- j. Menggulung badan

- k. Memanjat tiang panjatan
- l. Bergelayut
- m. Melompat dengan tepat dan melangkah dengan irama
- n. Berjalan dengan papan titian maju, mundur, dan ke samping
- o. Berdiri di lingkaran dan berputar dengan music
- p. Menirukan lompatan binatang
- q. Melompat dengan membawa benda-benda kecil
- r. Menyapu
- s. Meloncat
- t. Menendang, melempar, dan menangkap bola atau benda lain.

Maka dari beberapa uraian diatas peneliti dapat simpukan bahwa perkembangan motorik anak usia dini berbeda-beda menurut tingkat jenis tahun perkembangannya.

C. Softskill

1. Pengertian Softskill

Soft Skill adalah EQ seseorang yang dapat dikategorikan kedalam kehidupan sosial komunikasi. Yang melatarbelakangi adanya softskill adalah karena setiap orang memiliki bakat yang dimana bakat tersebut nantinya akan mempengaruhi segi psikologi dari orang tersebut dalam kehidupannya. *Softskill* adalah suatu kemampuan bakat atau keterampilan yang ada didalam

diri setiap manusia, softskill adalah kemampuan yang dilakukan dengan cara nonteknis artinya tidak terbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. Softskill merupakan keterampilan personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan kinerja manusia, keterampilan ini merupakan modal dasar peserta didik untuk berkembang secara maksimal sesuai pribadi masing-masing. Hassan Alwi, (2015: 77)

2. Jenis *Softskill*

Menurut Hassan Alwi, (2015: 80) *Softskill* ini dapat dikatakan sebagai keterampilan personal dan interpersonal.

- a. *Softskill* Personal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri misalnya dapat mengendalikan emosi dalam diri, dapat menerima nasihat orang lain, mampu mengatur waktu dan selalu berfikir positif.
- b. *Softskill* Interpersonal adalah kemampuan yang dimanfaatkan untuk diri sendiri dan orang lain contohnya bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain

3. Mengembangkan *Softskill* Peserta didik

Softskill dalam pendidikan anak usia dini/Peserta didik hampir sama dengan pendidikan karakter, artinya bagaimana mengembangkan kepribadian, menumbuhkan sikap dan prilaku yang baik, menumbuhkan kepekaan rasa terhadap lingkungan, menanamkan disiplin dan mengembangkan kemampuan sosial emosional pada anak. Hal ini sangat penting karena kemampuan softskill

anak dapat mempengaruhi perkembangan anak yang lain misalnya kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional dan motorik anak semuanya saling berkaitan satu sama lain. Hassan Alwi, (2015: 76)

Softskill pada anak usia dini/Peserta didik dapat dikembangkan pada pendidikan prasekolah yaitu melalui pendidikan pembiasaan sehari-hari juga melalui permainan karna dunia anak adalah dunia bermain sehingga bagaimana kita dapat menggunakan media bermain untuk mengembangkan kemampuan softskill anak misalnya dengan bermain senam fantasi.

D. Senam Fantasi

1. Pengertian Senam Fantasi

Senam fantasi merupakan kegiatan berfantasi yang menekankan pada metodologi yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap fantasi lebih penting daripada pola gerak yang dihasilkan (Utami, 2014).

Kegiatan senam fantasi dipilih sebagai salah satu stimulus untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak. Senam fantasi merupakan senam anak dengan meniru gerak-gerik atau tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda-benda. Hal ini sependapat dengan pendapat Gallahue dalam Samsudin (2008:13) menyatakan bahwa “untuk mengembangkan pola-pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas seperti menari, permainan, olahraga dan senam”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Senam

fantasi adalah senam yang dilakukan anak-anak dengan cara menggerakkan anggota badan dengan menirukan beberapa gerakan-gerakan sesuai dengan khayalannya. Misalnya menirukan gerakan hewan-hewan makan, menirukan gerakan pohon tertiup angin dan sebagainya.

2. Macam-Macam Senam Fantasi

a. Senam Fantasi Bentuk Meniru Tanpa Alat

Peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya sesuai dengan ucapan guru. Contoh, peserta didik melakukan gerak ketika guru mengucapkan “mari melompat seperti kodok”, “mari terbang seperti kupu-kupu”, atau “mari berlari seperti kucing”, maka dilakukan gerakan sesuai dengan apa yang diucapkan guru tersebut.

b. Senam Fantasi Bentuk Meniru Dengan Alat

Peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya menggunakan barang atau benda lainnya seperti kain panjang (Selendang) digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan senam fantasi. Contoh senam fantasi meniru dengan alat adalah meniru gerakan burung sedang terbang.

c. Senam Fantasi Menurut Cerita

Dalam senam fantasi menurut cerita, peserta didik melakukan gerak pada tubuhnya sesuai dengan gerak gerak tokoh atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah teks cerita yang dibacakan. Contohnya, peserta didik melakukan gerakan senam berdasarkan kalimat burung dan kupu-kupu terbang bersamaan

maka peserta didik melakukan gerakan terbang seperti model pesawat terbang (mengangkat salah satu kaki) sesuai dengan teks cerita tersebut.

3. Manfaat Senam Fantasi

a. Manfaat fisik

Senam merupakan aktivitas jasmani yang mampu meningkatkan komponen fisik serta kemampuan gerak anak. Anak yang mengikuti senam akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, power, kelentukan, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangannya. Kegiatan senam menuntut sistem kerja jantung dan paru, sehingga kegiatan senam sangat mendukung anak dalam perkembangan fisik yang seimbang.

b. Manfaat Mental dan Sosial

Senam selain mampu meningkatkan kekuatan fisik anak juga dapat melatih mental dan sosial anak. Senam Fantasi mampu menuntut anak untuk berfikir sendiri tentang pengembangan keterampilannya. Anak harus mampu menggunakan kemampuan berfikirnya secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah gerak, dengan demikian anak akan berkembang kemampuan mentalnya

c. Manfaat Perkembangan Otak

Senam Fantasi melalui gerak dan lagu adalah aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak TK, aktivitas gerak dan lagu memberi

sumbangan yang besar untuk perkembangan otak anak TK. Kadir (2010: 99) berpendapat bahwa “melalui aktivitas jasmani gerak dan lagu dapat memberikan sumbangan yang besar untuk menyeimbangkan otak anak usia dini, dengan memadukan aktivitas jasmani (olahraga) dan aktivitas mendengarkan musik ataupun menyanyi, dapat membantu membantu perkembangan otak.”

2. Pembelajaran Senam Fantasi

Menurut Kadir (2010: 76-77) Pembelajaran Senam Fantasi terbagi tiga dapat di jelaskan sebgai berikut:

a. Pemanasan

Bertujuan untuk mempersiapkan atau mengkondisikan suhu tubuh anak agar memiliki panas yang baik dan siap menerima latihan selanjutnya. Pemanasan melibatkan beberapa latihan peregangan yang dan musik yang dinamis sehingga anak akan bersemangat.

b. Gerakan kreatif

Bertujuan untuk menstimulasi atau melihat sejauh mana imajinasi maupun pengetahuan gerak anak tentang berbagai hal yang ditirukan. Pada tahap ini anak diperdengarkan cerita yang telah disertai dengan berbagai efek suara, guru memberikan anak kebebasan bergerak sesuai dengan imajinasi atau fantasinya guru tidak akan memberikan contoh mengenai gerakan yang seharusnya dilakukan hanya memberikan memotivasi.

c. Pendinginan

Bertujuan untuk mengkondisikan temperatur tubuh anak agar kembali pada temperatur semula (normal) serta membuat anak tenang agar siap kembali ke dalam kelas.

E. Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Senam Fantasi

Motorik kasar peserta didik dapat ditingkatkan melalui latihan dan pengalaman. Salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis softskill pada peserta didik yaitu melalui gerakan senam fantasi. Karena pembelajaran senam fantasi sesuai dengan dunia peserta didik yaitu dunia bermain juga sesuai dengan sifat anak yang senang menirukan terhadap apa yang dilihatnya. Sehingga peserta didik akan lebih termotifasi dalam melakukannya. Dengan senam fantasi kemampuan motorik kasar peserta didik akan terlatih melalui gerakan-gerakan yang dilakukan, selain itu kepekaan rasa juga dapat dikembangkan melalui syair lagu yang didengar, dapat menambah perbendaharaan kata dan penguasaan bahasa, pengetahuan dan pengalaman pada peserta didik. Kadir (2010:100-102) Menjelaskan hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan latihan dan pengalaman melalui gerakan senam fantasi untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar berbasis softskill pada peserta didik, antara lain:

- a. Dunia anak adalah dunia bermain, beri kesempatan kepada anak untuk bermain yang dapat melatih penguasaan kemampuan motorik kasar. Suasana

latihan harus menyenangkan. Usahakan agar pengalaman bergerak juga memasukkan unsur eksplorasi dan aktivitas pemecahan masalah sehingga anak termotivasi untuk kreatif

- b. Perlu disediakan peralatan dan lingkungan yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan motoriknya.
- c. Anak perlu diperkenalkan dan dilatih sebanyak mungkin berbagi jenis keterampilan motorik kasar. Semakin banyak jenis keterampilan yang diberikan akan semakin baik bagi perkembangan motoriknya. Tidak membeda-bedakan perlakuan antara laki-laki dan perempuan, karena sesungguhnya pada usia ini kemampuan dan ketertarikan anak terhadap aktivitas motorik adalah sama.
- d. Tidak perlu menekankan pada kekuatan dan kecepatan tetapi harus diperhatikan gerakan dan postur tubuh yang benar dalam melakukan aktivitas motorik kasar tersebut.
- e. Bersabar dalam menghadapi anak, karena perkembangan motorik kasar juga tergantung waktu dan keinginan anak untuk menguasai.
- f. Pada dasarnya setiap anak adalah unik, oleh karena itu jangan sampai membandingkan kemampuan motorik kasar satu anak dengan anak lain yang seusia dengannya

Kegiatan fisik motorik diberikan sejak usia dini karena mereka dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, pada masa ini keinginan anak untuk

bergerak lebih banyak sehingga perlu diarahkan dan dibina. Mengembangkan kemampuan motorik kasar berbasis softskill melalui senam fantasi dilaksanakan dengan mengajarkan berbagai variasi gerakan senam yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan bersemangat mengikutinya, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan imajinasinya.

Senam fantasi dapat membantu perkembangan motorik kasar berbasis softskill pada peserta didik, karena senam fantasi tidak menuntut peserta didik untuk bergerak sesuai dengan pola melainkan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bergerak dengan bebas sesuai dengan keinginannya. Dalam senam fantasi guru turut berperan sebagai fasilitator dalam upaya meningkatkan gerak dasar. Peningkatan gerak dasar gerakannya dan peserta didik dapat bergerak bebas berkaitan erat dengan kognitif peserta didik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kajiannya dengan masalah yang diteliti maka peneliti mengambil rujukan dari peneliti lain diantaranya sebagai berikut:

1. Ratu Disa Rozanatul Huda, Ria Setia Sari, Febi Ratnasari, dengan judul “Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada (4-6 Tahun)” dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak bisa meningkat dengan sepenuhnya maka anak harus

dilakukan pengaruh senam/ permainan. Maka anak usia 4-6 tahun dilatih motorik kasarnya, karena sebelum dilatih banyak anak yang kurang pencapaiannya dimotorik kasar ini. Terutama dalam menggerakkan tubuhnya, seperti berlari sambil melompat, berjalan sambil berjinjit dan melakukan gerakan merayap dan merangkak. Maka kegiatan senam fantasi dan bermain ini mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Karena berdasarkan dari beberapa jurnal yang sudah diteliti banyak yang melakukan penelitiannya dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilakukannya juga observasi dengan adanya pretest dan posttest. Dengan dilakukannya tindakan pretest dan posttest maka perkembangan motorik kasar bisa terlihat secara individunya.

2. Nesi Novita, Meisya Fatriani dan Rohaya, dengan judul “Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah di PAUD SPNF SKB Negeri KM 5 Kota Palembang”, dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Saat melakukan senam fantasi yang teratur dapat membuat anak terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya, mampu menguasai gerakan-gerakan, otot-otot lebih kuat, dan terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar. Gerakan yang dihasilkan saat melakukan senam fantasi berupa gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif yang merupakan seluruh komponen dari kemampuan motorik kasar anak. Oleh karena itu, hendaknya senam fantasi dapat digunakan oleh orangtua, guru, ataupun bidan dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini prasekolah agar

dapat berkembang secara optimal.

3. Martini, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi di Taman Kanak Kanak Al Hikmah Lubuk Basung” dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa Kemampuan motorik kasar anak TK AL Hikmah Lubuk Basung masih rendah, terutama dalam menggerakkan tubuhnya, seperti berlari sambil melompat, berjalan sambil berjinjit, berjalan sambil membawa beban, dan melakukan gerakan merayap dan merangkak. Kegiatan senam fantasi sebagai salah satu kegiatan yang menarik bagi anak dan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak AL Hikmah Lubuk Basung.



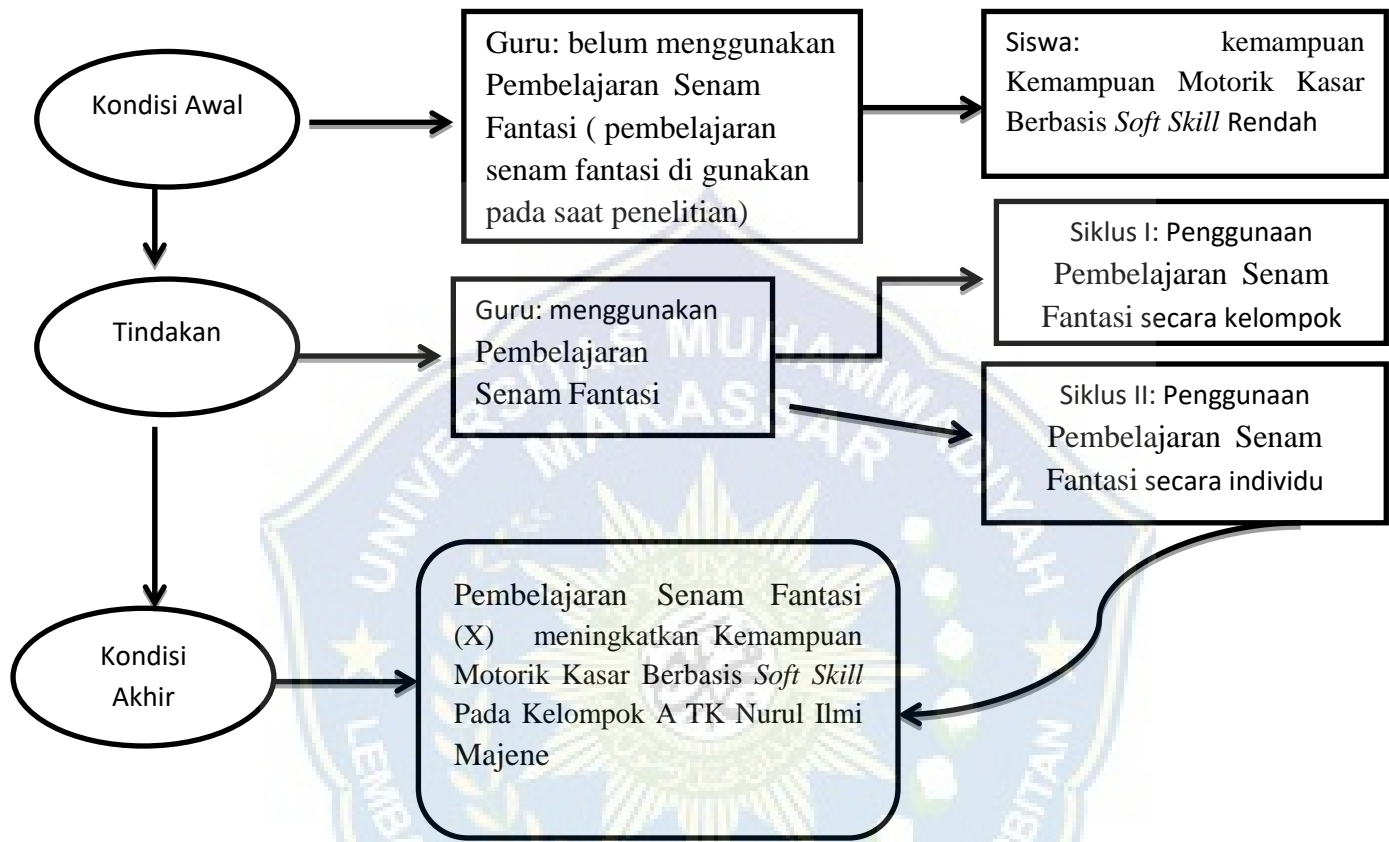
G. Kerangka Pikir

Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar, dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan. Motorik kasar berkaitan dengan gerakan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh, otot, dan syaraf. Keterampilan motoric kasar (gross motor skill), meliputi keterampilan otot-otot besar lengan, kaki, dan batang tubuh, seperti berjalan dan melompat. (Maimunah Hasan, 2019: 67)

Senam fantasi adalah senam yang dilakukan anak-anak dengan cara menggerakkan anggota badan dengan menirukan beberapa gerakan-gerakan sesuai dengan khayalannya. Misalnya menirukan gerakan hewan-hewan makan, smenirukan gerakan pohon tertiuip angin dan sebagainya. Kegiatan senam fantasi yang di lakukan secara berulang-ulang bertujuan untuk agar kemampuan motorik kasar anak dapat meningkatkan dan berkembang.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok A TK Nurul Ilmi Majene menunjukkan bahwa kemampuan motoriknya masih rendah. Hal ini ketika anak di minta mSelakukan gerakan yang mengkoordinasikan antara mata dan kaki secara bersamaan. Masih banyak anak yang hanya diam di tempat duduknya, tidak mengikuti perintah guru. ada anak yang hanya menggerakkan tangannya saja, sedangkan diam. Atau sebaliknya, ada anak yang menggerakkan kakinya dengan baik, tetapi tangannya hanya diam saja.

Adapun alur berpikir dalam penelitian ini diperjelas menggunakan bagan sebagai berikut ini :



Gambar kerangka pikir 2.1

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada kelompok A Tk Nurul Ilmi Majene

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

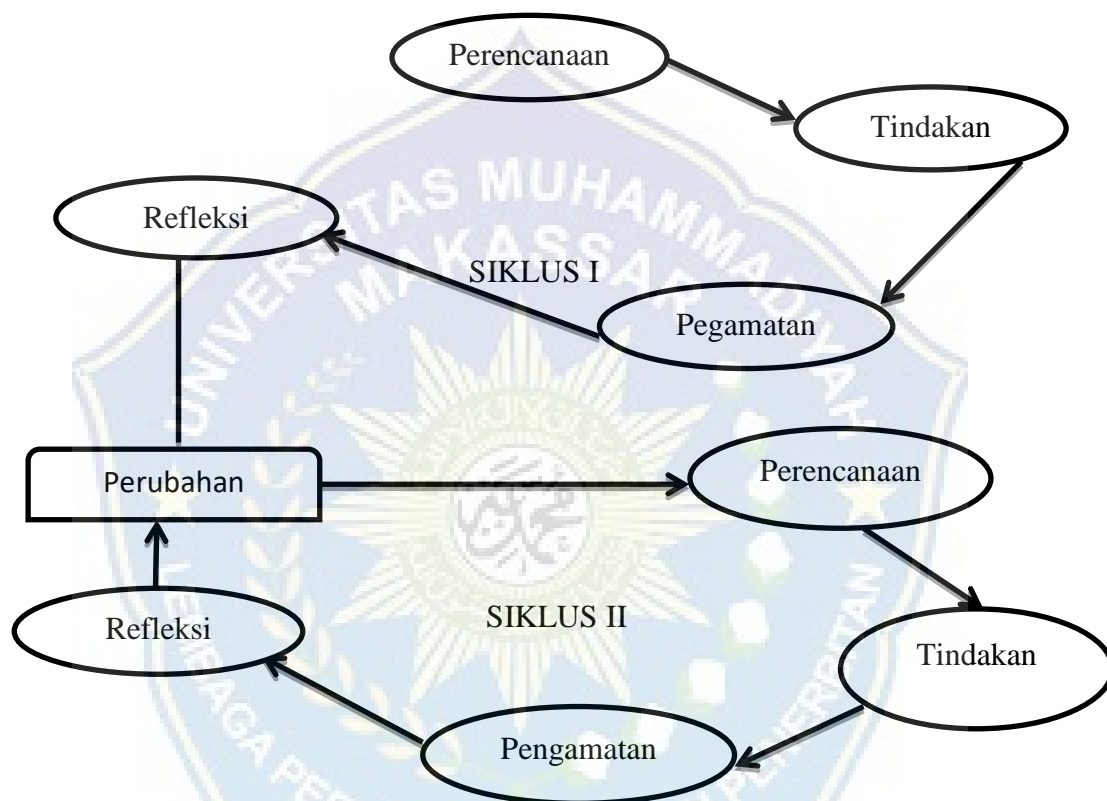
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* di usia dini anak, sangat membutuhkan perhatian orang tua dan pendidik sehingga dalam perkembangan motorik anak dalam hal meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* berkembang secara maksimal. Penelitian tindakan kelas ini meliputi tiga hal yaitu peningkatan praktik, pengembangan profesional dan peningkatan kondisi tempat praktik yang berlangsung, (Hamzah B Uno, 2012: 85)

Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu permasalahan kurangnya kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill*. Disamping itu penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam kegiatan belajar mampu memberikan inovasi pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini

dibagi kedalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat aspek yang harus dilaksanakan yaitu: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Adapun desain rencana tindakan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat seperti berikut :



1. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi anak, dan lembar evaluasi guru seperti *pre test* dan *post test*.
2. Tindakan adalah yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar (PBM)
4. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang dicatat dalam observasi. (Suharsimi Arikunto, 2012: 16)

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebelumnya harus berbicara dulu tentang unit analisis, yaitu subjek yang nantinya akan menjadi pusat perhatian sasaran penelitian, (Suharsimi Arikunto, 2013: 188), Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Majene Dengan jumlah anak didik 15 orang yang terdiri dari anak laki-laki 7 orang dan anak perempuan 8 orang. Penentuan subjek kelas, dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene karena peneliti ingin Anak meningkatkan kemampuan motoric kasar di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan sendana Kabupaten Majene

D. Faktor Yang di selediki

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan motoric kasar pada peserta didik kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene
2. Penggunaan pembelajaran senam fantasi pada peserta didik kelompok A di TK Nurul Ilmi Kabupaten Majene

E. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Tahapan dalam rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Penelitian

- a. Menghubungi kepala sekolah terkait perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah.
- b. Menghubungi guru untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas.
- c. Melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas A tentang pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik kasar anak TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Setelah melaksanakan wawancara dan observasi maka peneliti memperoleh data tentang hasil belajar anak kelompok A mengenai kemampuan

kemampuan motorik kasarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perbaikan praktik pembelajaran dan variasi kegiatan pembelajaran yang lain. Peneliti memilih kegiatan senam Fantasi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan kegiatan senam dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dan dapat menerapkan kegiatan pembelajaran dan memilih media yang sesuai.

2. Penelitian setiap siklus

Siklus merupakan pelaksanaan tindakan yang dipilih yaitu kegiatan senam untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene melalui senam Fantasi. Penelitian Siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dipersiapkan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskus dengan guru kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene
- 2) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun (RPPH)

rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- 3) Menyiapkan senam fantasi untuk di aplikasikan kegiatan olahraga
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru dan anak, serta pedoman tes unjuk kerja anak yang akan digunakan pada setiap siklusnya

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti bertindak sebagai pendidik yang melaksanakan pembelajaran melalui kegiatan senam Fantasi untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Siklus 1 dilaksanakan dalam 1 hari pembelajaran dengan mempersiapkan tema, sub tema, sub-sub tema yang sudah disiapkan guru dalam alokasi waktu selama 120 menit. Tahap ini disesuaikan dengan RPPH yang telah dibuat, adapun kegiatannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkondisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak-anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya anak mengucapkan salam,

menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjtnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak- anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

2) Kegiatan Inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti,

kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

3) Istirahat

Anak-anak selesai pembelajaran di kelas, mereka melakukan kegiatan mencuci tangan secara bergantian sebelum makan dan minum. Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas. Setelah selesai makan dan minum mereka dibiasakan membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan di dalam kelas. Selesai makan dan minum bekal mereka dilanjutkan berdoa dan anak-anak diperbolehkan bermain bebas.

4) Penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam

penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

c. Observasi

Ketika tahap pelaksanaan tindakan berlangsung, didalamnya dilaksanakan observasi sesuai dengan lembar observasi kegiatan guru dan anak. kaitanya dengan hal tersebut, guru kelompok A dan teman sejawat yang akan bertindak sebagai observer.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian kemampuan anak selama kegiatan senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada siklus 1. Hasil pengamatan dan penilaian tersebut dianalisis untuk selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1. Berdasarkan hasil refleksi akan diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada kelompok A melalui senam fantasi, apabila belum mencapai hasil yang diharapkan, maka hasil analisis dan refleksi pada siklus inilah yang kemudian dijadikan acuan dalam melaksanakan siklus selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kajian kepustakaan dan penelitian lapangan. Kajian kepustakaan dilakukan dalam pengumpulan data-data untuk landasan teoritis dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran

senam fantasi. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan, yaitu di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku anak sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh peneliti Suharsimi Arikunto (2008: 105). Penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang terdapat pada tabel 3.1 kisi-kisi observasi kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* berikut:

a. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill*

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill*

Variabel	Indikator	Butir
Aspek Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i>	Anak melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	1
	Anak melakukannGerakan tubuhsecara Terkoordinasi	1
	Anak melakukan gerakan dengan seimbang dan Kelincahan saatBergerak	1
	Mengerakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasidengan irama	1

Selanjutnya dari kisi-kisi Kisi-Kisi Instrumen kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill*; (1) Anak melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas, (2) Anak melakukann gerakan tubuh secara Terkoordinasi, (3) Anak melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak, (4)

Mengerakan kaki- tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama. Berikut rubrik penilaian instrumen observasi tentang kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak:

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Hasil Observasi

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Anak melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	4
		Jika anak sudah cukup lancar melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	3
		Jika anak kurang lancar melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	2
		Jika anak tidak lancar melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	1
2	Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	4
		Jika anak sudah cukup melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	3
		Jika anak masih kurang melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	2
		Jika anak masih tidak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	1
3	Anak melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincuhan saat bergerak	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincuhan saat bergerak	4
		Jika anak sudah cukup melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincuhan saat bergerak	3
		Jika anak masih kurang melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincuhan saat bergerak	2
		Jika anak masih tidak melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincuhan saat bergerak	1
4	Anak mengerakan kaki- tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama	Jika anak sudah mampu mengerakan kaki- tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama	4
		Jika anak sudah cukup mengerakan kaki- tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama	3
		Jika anak masih kurang mengerakan kaki- tangan-	2

		kepalasecara terkoordinasi dengan irama	
		Jika anak masih tidak mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasidengan irama	1

Keterangan:

Skor 1: Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

b. Instrument Penilaian Aktivitas Guru

Dalam instrument penilaian aktivitas guru dalam megembangkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi pada kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, untuk mempermudah dalam penilaian terdapat rubrik pedoman pengamatan penilain aktivitas guru. Rubrik pedoman pengamatan untuk memberikan nilai pada indikator pencapaian yang dilakukan oleh guru. Adapun rubrik penilain aktivitas guru di Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No	Uraian	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran			
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi			
3	Guru memberikan pertanyaan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			

5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benarg			
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya			
7	Guru mengarahkan anak unrtuk menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak			
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan			
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi			
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak- anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas			
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			
12	Guru melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.			
13	Guru melakukan evaluasi			
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.			

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang keadaan guru, ikeadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi. Data penelitian bersumber pada pencapaian belajar anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi pada kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memantau guru dan anak selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu senam fantasi untuk kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi pada kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau checklis

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah berbagai benda tertulis yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Secara khusus dalam penelitian peningkatan motorik kasar melalui senam fantasi dokumentasi yang dimaksud antara lain catatancatatan selama proses kegiatan berlangsung, video,

gambar atau foto selama kegiatan berlangsung serta bukti tertulis berupa (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil observasi yang telah terkumpul digunakan teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus dianalisis menggunakan teknik persentase. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase.

Kegiatan analisis data ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi pada kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, berdasarkan lembar observasi. Semua data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi dirangkum dalam satu rangkuman perkembangan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi pada kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

1. Analisis Hasil Observasi Anak

Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi, analisis data juga untuk melihat kemajuan peningkatan kemampuan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi yang diharapkan sesuai dengan

tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari presentasi dalam penelitian ini sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan:

F = frekuensi yang dicari persentasinya

N= number of cases (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P= Angka persentase (Anas Sudijono, 2008:43)

Acep Yoni (Devi, 2014:41) dan prosedur penilaian di TK atau RA, yaitu: Tabel 3.3 Kriteria Persentase anak

No	Kriteria	Persentase
1	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76%-100%
2	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51%-75%
3	MB (Mulai Berkembang)	26%-50%
4	BB (Belum Berkembang)	0%-25%

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam RPPH. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

Tabel 3.5
Skor rata-rata aktivitas guru

No	Kriteria	Persentase
1	BS (Baik Sekali)	$3,51 \leq \text{TKG} < 4,50$
2	B (Baik)	$2,51 \leq \text{TKG} < 3,50$
3	C (Cukup)	$1,51 \leq \text{TKG} < 2,50$
4	K (Kurang)	$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$

Keterangan: TKG adalah Tingkat Kemampuan Guru.

Ketentuan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

I. Indikator Keberhasilan

Untuk melihat penelitian ini berhasil atau tidak dalam penerapan pembelajaran senam fantasi untuk meningkatkan kemampuan motorik anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan sendana Kabupaten Majene, maka dit ulis rinciannya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai tes unjuk kerja yang diperoleh anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan sendana Kabupaten Majene secara individu

mencapai $\geq 80\%$ maka anak tersebut dapat dikatakan tuntas dan mengalami peningkatan kemampuan motorik kasar melalui senam fantasi

- b. Apabila persentase nilai tes yang diperoleh suatu kelas mencapai $\geq 80\%$ maka pembelajaran di kelas dapat dikatakan berhasil. Artinya senam fantasi dalam Pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Nurul Ilmi Majene.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

TK Islam Terpadu Nurul Ilmi yang beralamatkan di Kecamatan sendana Kabupaten majene berdiri sejak tahun 2018. Pendiri TK Islam Terpadu Nurul Ilmi adalah Rahmawati rasyidin S.Pd.M.Pd. Sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP dan K13 serta Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan Agamanya.

Pendirian sekolah ini dilakukan untuk memenuhi pendidikan di Sulawesi barat khususnya TK Islam Terpadu Nurul Ilmi, sebagai wadah dan wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berilmu, bermutu, dan berakhlak mulia sebagai amanah “Tujuan Pendidikan Nasional” yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945. TK Islam Terpadu Nurul Ilmi dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang cukup signifikan, dilihat dari kondisi pembangunan dan fasilitas yang cukup memadai serta berbagai macam prestasi yang diperoleh oleh peserta didik TK Islam Terpadu Nurul Ilmi. Sekolah ini banyak meraih penghargaan dan juara dalam berbagai perlombaan serta keberhasilan tersebut.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan TK Islam Terpadu Nurul Ilmi. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Guru di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi.

Peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene,

3. Visi Dan Misi Sekolah TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak tinggi, berbudi pekerti luhur, berdasarkan tuhan yang maha esa.

Misi

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas, sikap dan perilaku anak didik pra memasuki usia sekola.
- b. Meningkatkan kesadaran para orang tua, akan pentingnya tumbuh kembang dan pendidikan anak pada usia pra sekolah 0-6 tahun.
- c. Meningkatkan nilai-nilai keimanan sejak dini agar tertanam pada anak.
- d. Meningkatkan kesadaran, perhatian serta kepedulian dan ketertiban lembaga masyarakat, para tokoh masyarakat, lingkungan Kec. Sendana dalam tumbuh kembang anak
- e. Meningkatkan rangsangan fisik, mental, intelektual dan spritual, social serta moral bagi anak-anak sejak dini

4. Tujuan

- a. Mengactualisasikan Kepemimpinan yang Baik

- b. Melaksanakan Mematuhi Kepemimpinan Guru Dalam Berbagai Model Pembelajaran
- c. Menanamkan Budaya Cinta Terhadap, Al-Qur'an
- d. Menjadikan Lingkungan Madrasah Sebagai Sumber Belajar Yang Bersih, Aman Dan Sehat
- e. Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Madrasah

5. Kondisi Peserta didik, Guru dan Pegawai di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

Dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting untuk membentuk suatu struktur organisasi, struktur organisasi ini bertujuan untuk menjaga kestabilan suatu jabatan agar tidak terjadi kesimpangan siuran pekerjaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Selain itu, dengan struktur organisasi juga dapat memberikan suatu gambaran secara umum sasaran yang akan dicapai oleh lembaga tersebut. Di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi ini hingga ini masih berdiri kokoh, hal ini tentu tidak bisa dilepaskan dari personilnya baik kompetensi gurunya yang profesional, petugas/pegawainya yang aktif seperti pegawai bagian Tata Usaha (TU), pegawai perpustakaan, operator sekolah dan lain sebagainya, baik yang sudah berstatus kepegawai negeri maupun yang masih honorer. Adapun nama-nama pengurus dan guru yang ada di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi dapat dilihat tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Guru dan Pengurus di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

No	Nama	L/P	Status Pegawai
1	Muliana S.Pd	P	PNS

2	Masra S.Pd	P	PNS
3	Rosdiana jais	L	PNS
4	Harlia	P	PNS
5	Ernawati	L	NON/ PNS

(Sumber Data : Dokument TK Islam Terpadu Nurul Ilmi 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah guru di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi sebanyak 5 orang yang mengajar berbagai materi pelajaran.

6. Keadaan Peserta Didik di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

Di dalam Pendidikan Formal peserta didik adalah objek atau sasaran utama untuk di didik dan di bina, peserta didik tidak dapat dipisahkan oleh guru untuk interaksi edukatif. Dimana guru memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, begitu pula sebaliknya peserta didik menerima ilmu yang disampaikan oleh guru. Dari data yang peneliti peroleh jumlah keseluruhan peserta didik di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	7	8	15
2	II	9	11	20
3	III	10	11	21
4	IV	8	12	20
Jumlah Total		32	40	76

(Sumber Data : Dokument di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun 2023)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta didik di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Adapun jumlah

peserta didik pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 76 siswa, yang terdiri dari 36 peserta didik , dan siswi sebanyak 48.

12. Sarana Prasarana/ Sprasarana

TK Islam Terpadu Nurul Ilmi memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sekolah ini memiliki fasilitas seperti:

Tabel 4.3
Sarana Prasarana/ Sprasarana di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

NO	Fasilitas sekolah	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas I	1	Baik
2	Ruang kelas III	1	Baik
4	Ruang kelas IV	1	Baik
3	Ruang kantor	1	Baik
6	Toilet peserta didik	3	Baik
8	Meja	50	Baik
9	Kursi	50	Baik
10	Papan tulis	4	Baik
11	Lemari	3	Baik
12	Media pembelajaran	10	Baik
13	Rak buku	5	Baik
14	Rak sepatu	2	Baik
16	Komputer Administrasi Kantor	2	Baik

(Sumber Data : Dokument di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Tahun 2023)

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Analisis Pertumbuhan Peserta Didik Kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Nama	Umur	Jenis Kelamin		Data Pertumbuhan						Status LK	KET
		P	L	BB	TB	LK	BB/U	TB/U	BB/T B		
Aira	7 th	√		29	124	54	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Ega	6 th	√		28	100	51	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Alif	5 th		√	29	90	50	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Selina	5 th	√		25	110	49	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Ati	6 th	√		28	120	49	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Nurda	5 th	√		27	110	51	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Alfin	5 th		√	29	100	46	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Asifa	6 th	√		24	90	52	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Putri	7 th	√		22	98	50	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Lugi	6 th		√	28	100	48	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Leni	6 th	√		18	120	52	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Furqan	5 th		√	19	102	52	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Rifqi	5 th		√	19	100	51	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
Zaki	6 th		√	20	100	50	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	

Rafli	6 th		√	19	100	50	Normal	Normal	Gizi Baik	Normal	
-------	------	--	---	----	-----	----	--------	--------	-----------	--------	--

Berdasarkan tabel Analisis Pertumbuhan Anak Peserta Didik Kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene di atas menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik kelompok A dengan status pertumbuhan anak berada pada kategori normal.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 9 september sampai bahwa kemampuan motorik kasar peserta didik kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Masih rendah Kemampuan motorik kasar peserta didik masih terlihat masih rendah terlihat dari sikap perilaku peserta didik antara lain, tidak tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar (pendiam), Tidak dapat menirukan berbagai gerakan yang dicontohkan pendidik saat pembelajaran motorik kasar misalnya gerakan manusia, tanaman, atau hewan, Kurang mampu dalam melakukan gerakan berjalan keberbagai arah dengan berbagai (Berjalan maju, mundur, berjinjit), Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki, Menggerakkan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik, kurangnya keseimbangan tubuh dan kemampuan koordinasi dalam melakukan suatu gerakan motorik kasar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di selama tiga hari pada tanggal 11-13 Agustus 2023 pada anak kelompok A Tk Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene yang berjumlah 15 anak yang dilakukan

sebelum dilakukan tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

Tabel 4. 4
Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

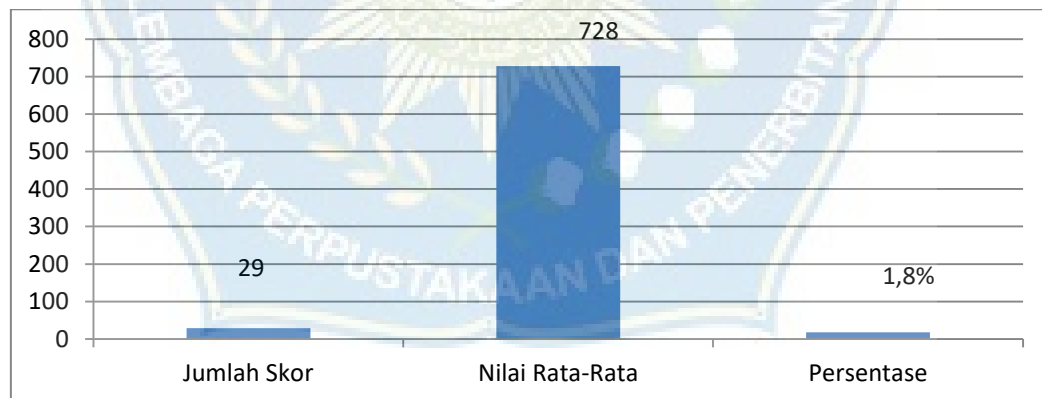
No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran			√	
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi		√		
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	√			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benar				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya	√			
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.			√	
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan	√			
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi		√		
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak- anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas		√		
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			√	
12	Guru melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam fantasi.				√

13	Guru melakukan evaluasi	√			
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.	√			
Jumlah Skor		29			
Nilai Rata-Rata		725			
Persentase		1,8			

Berdasarkan tabel 4.4 hasil observasi guru pada pra siklus diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat guru membuka pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, guru memotivasi dan menyanyi bersama anak, hasil yang dicapai adalah 2 dan berada pada kurang baik, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 1 dan berada pada tidak baik, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 1 dan berada pada tidak baik, Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya, 1 dan berada pada kriteria tdak baik, Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, hasil yang dicapai adalah 1 dan berada pada kriteria kurang baik, Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi, hasil yang dicapai adalah 2 dan berada pada kriteria kurang baik, Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak

makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kela, 2 dan berada pada kriteria kurang baik, Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam fantasi., hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, guru melakukan evaluasi, hasil yang dicapai adalah 1 dan berada pada kriteria tidak baik dan guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak, hasil yang dicapai adalah 1 dan berada pada kriteria tidak baik. Berikut ini gambar histogram 4.2 distribusi kegiatan guru pada pra siklus

Gambar Histogram 4.2
Distribusi Kegiatan Guru Pada Pra Siklus



Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan guru pada pra siklus diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran memiliki kriteria tidak baik dengan persentase (1,8%) nilai

rata-rata pada pra siklus adalah 725 dengan jumlah skor 29 dan berada pada kriteria tidak baik

b. Hasil Observasi Pra Siklus

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill*

N0	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i>				Nilai	Kriteria
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	Anak mampu mengerjakan kaki-tangan-kepalasecara terkoordinasi dengan irama		
1	Aira	1	1	1	1	25%	BB
2	Ega	1	1	1	1	25%	BB
3	Alif	2	2	1	2	43%	MB
4	Selina	1	1	1	1	25%	BB
5	Ati	1	1	1	1	25%	BB
6	Nurda	2	2	2	2	50%	MB
7	Alfin	1	1	1	1	25%	BB
8	Asifa	1	1	1	1	25%	BB
9	Putri	1	2	2	3	50%	MB
10	Lugi	1	1	1	1	25%	BB
11	Leni	1	2	3	3	56%	BSH
12	Furqan	1	1	1	1	25%	BB
13	Rifqi	1	2	2	2	43%	MB
14	Zaki	2	2	1	2	43%	MB
15	Rafli	1	3	2	1	43%	MB
Jumlah Skor						546	MB
Persentase						36%	

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Penilaian Pra Siklus yang peneliti lakukan di TK

Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, diketahui

kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dengan jumlah skor 546, dan Persentase (36%).

Maka dari itu persentase pencapaian tiap anak nilainya dibawah KKM/standar keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Pra Siklus dalam kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak belum maksimal, dan masih memerlukan perbaikan. Berikut ini akan dijelaskan persentase hasil belajar Pra Siklus dalam kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak dari keseluruhan indikator yang diamati selama pra siklus, secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

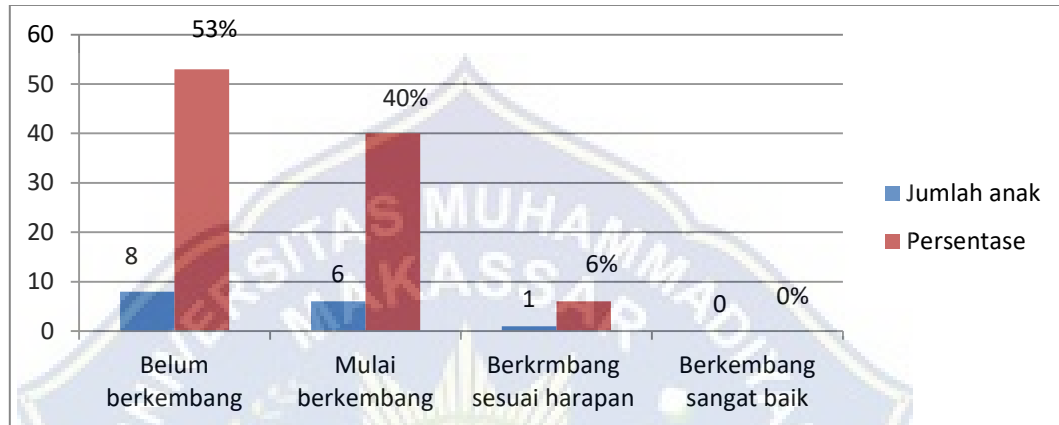
Tabel 4.6
Persentase Hasil Belajar Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Pada Anak Pra Siklus

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	8	53%
2	Mulai berkembang	6	40%
3	Berkembang sesuai harapan	1	6%
4	Berkembang sangat baik	0	0%
Jumlah		15	

Berdasarkan table 4.6 diatas terlihat kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak masih rendah dilihat dari hasil observasi dimana anak yang dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 0 orang (0%), anak yang dikategorikan berkembang sesuai harapan sebanyak 1 orang (6%), anak yang dikategorikan mulai berkembang sebanyak 6 orang (40%), dan anak yang dikategorikan belum berkembang sebanyak 8 orang (53%). Dari hasil observasi

kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak pra Siklus dapat digambarkan pada diagram batang 4.3 berikut ini:

Diagram Batang 4.1
Keterampilan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Pada Anak Pra Siklus



Dari data diagram batang 4.3 pra Siklus di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, berada pada kriteria mulai berkembang dengan persentase (36%). Dengan mengetahui kondisi kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak pra Siklus maka dari itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak melalui senam fantasi, pada tindakan siklus I dan siklus II untuk pembelajaran berikutnya. Tujuannya dari diadakannya penelitian siklus I dan siklus II adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada

anak kelompok A melalui senam fantasi di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

2. Deskripsi Pelaksanaan Setiap Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan setiap siklus. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui senam fantasi kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene sebagai suatu proses yang mencakup 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi.

a. Deskripsi Perencanaan (*Planning*)

Dari data yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas mengenai alternatif pembelajaran dengan menggunakan senam fantasi mengingat dengan senam fantasi tersebut anak diharapkan dapat lebih fokus dan cenderung lebih semangat dalam kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill*. Berdasarkan hasil pra siklus maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskus dengan guru kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

- 2) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan senam fantasi untuk di aplikasikan kegiatan olahraga
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru dan anak, serta pedoman tes unjuk kerja anak yang akan digunakan pada setiap siklusnya

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan senam fantasi dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun pada tahap perencanaan siklus I. Pembelajaran pada kali ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Berikut ini pelaksanaan siklus I. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I yaitu:

1) Pelaksanaan Pertemuan Pertama Siklus 1

Pertemuan Pertama di laksanakan pada hari senin tanggal 9 september 2023. Di lakukan mulai dari am 07.30-10.30 WIB, Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkodisikan anak didik

terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak-anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak-anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam fantasi. Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan

senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti, kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

2) Pelaksanaan Pertemuan Kedua Siklus 1

Pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 11 september 2023dimulai jam 08.00-10.30WIB. Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkondisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak

sementara untuk membuat anak-anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak-anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara

bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti, kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

3) Pelaksanaan Pertemuan Ketiga Siklus 3

Pertemuan ketiga di laksanakan pada tanggal 18 september 2023. dimulai jam 08.00-10.30 WIB, Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkodisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak-anak senang, tertarik dan fokus dalam

mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak- anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti,

kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini anak sudah terlibat cukup aktif dan berkembang sesuai harapan, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut terlihat ketika guru mengajak anak untuk melakukan senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak, anak takut untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya, serta malu melakukan gerakan senam fantasi. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai aktivitas guru dan hasil kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A melalui senam fantasi

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.7
Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Senam Fantasi

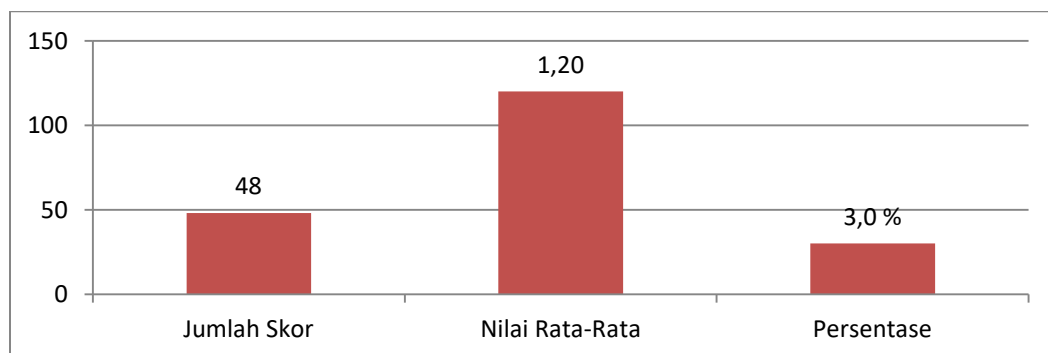
No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran				√
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi			√	
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benarg				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya				√
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.			√	
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan				√

9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi		√		
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas		√		
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			√	
12	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan				√
13	Guru melakukan evaluasi				√
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.				√
Jumlah Skor		48			
Nilai Rata-Rata		1,20			
Persentase		3,0			

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi guru pada siklus I di atas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat guru membuka pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru melakukan apersepsi dan motivasi, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatnya, hasil yang di capai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi, hasil yang

dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi, hasil yang dicapai adalah 2 dan berada pada kriteria cukup, Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas, 2 dan berada pada kriteria cukup, Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, guru melakukan evaluasi, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali dan guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali. Berikut ini gambar histogram 4.4 distribusi kegiatan guru pada siklus I

Gambar Histogram 4.4
Distribusi Kegiatan Guru Pada Siklus I



Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan guru pada siklus I diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan guru pada saat pembelajaran memiliki kriteria kurang dengan persentase (3,0%) nilai rata-rata pada siklus I adalah 1,20 dengan jumlah skor 48 dan berada pada kriteria baik

b) Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok A Melalui Senam Fantasi Siklus I

Tabel 4.8
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Siklus I

No	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i>				Nilai	Kriteria
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincihan saat bergerak	Anak mampu mengerakan kaki-tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama		
1	Aira	3	4	4	3	56%	BSH
2	Ega	3	3	3	2	62%	BSH
3	Alif	4	3	4	3	81%	BSB
4	Selina	2	4	4	3	62%	BSH
5	Ati	3	4	3	4	62%	BSH
6	Nurda	2	3	3	4	81%	BSB
7	Alfin	4	4	4	3	81%	BSB
8	Asifa	4	4	4	4	81%	BSB
9	Putri	3	3	4	3	62%	BSH
10	Lugi	4	4	4	4	81%	BSB
11	Leni	3	4	3	3	62%	BSH
12	Fuurqan	4	4	4	4	62%	BSH
13	Rifki	4	2	4	4	62%	BSH
14	Zaki	4	2	4	4	56%	BSH
15	Rafli	3	2	3	4	62%	BSH
Jumlah Skor						1014	

Persentase	67%	BSH
-------------------	------------	------------

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil Penilaian Siklus I yang peneliti lakukan di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, diketahui kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A melalui senam fantasi. Siklus I berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini dibuktikan jumlah persentase kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak dalam Pratindakan hanya 24% meningkat pada Siklus I menjadi 67% dengan jumlah skor 1014. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak pada pra siklus adalah 533 dengan persentase (44%) dan berada pada kriteria mulai berkembang.

Selanjutnya, rata-rata hasil kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan konstruktif balok pada anak pada pra siklus dari keseluruhan indikator yang diamati, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

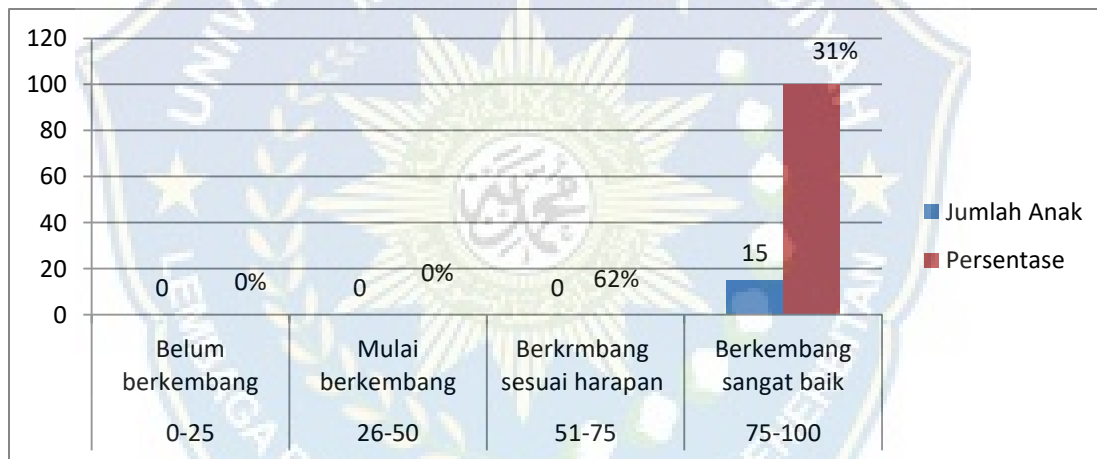
Tabel 4.9
Persentase Hasil Belajar Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Pada Anak Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	0	0%
2	Mulai berkembang	0	0%
3	Berkembang sesuai harapan	10	62%
4	Berkembang sangat baik	5	31%
Jumlah		15	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak masih rendah dilihat dari hasil observasi dimana anak yang dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 5 orang dengan jumlah persentase

(31%), anak yang dikategorikan berkembang sesuai harapan sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase (62%), anak yang dikategorikan mulai berkembang sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase (0%), dan anak yang dikategorikan belum berkembang sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase (0%). Dari hasil observasi kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak Siklus I dapat digambarkan pada diagram batang 4.5 berikut ini:

Gambar Diagram Batang 4.5
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Pada Anak Siklus I



Berdasarkan data siklus I di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase (67%). Meskipun pada siklus I kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A dengan menggunakan senam fantasi yang diperoleh anak meningkat dari pada kondisi awal sebelum menggunakan senam fantasi namun masih belum mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti

tetap melanjutkan menggunakan senam fantasi agar seluruh indikator dari kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dapat mencapai berkembang sangat baik, oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Setelah Siklus I dalam proses peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak menggunakan bermain peran selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Refleksi pada Siklus I dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir Siklus I. Dalam refleksi ini membahas mengenai kendala-kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan Siklus I berlangsung. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam Siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Pada saat anak maju ke depan untuk menjalankan gerakan senam fantasi, anak belum berani tampil kedepan melakukan gerakan senam fantasi. Hal ini disebabkan karena anak belum percaya diri untuk maju ke depan.
- b) Belum ada penghargaan yang konkret dan membuat anak termotivasi untuk melakukan gerakan fantasi
- c) Masih ada anak yang ramai dan berbicara dengan temannya, sehingga pembelajaran kurang kondusif.

Melihat kondisi pada Siklus I yang masih terdapat beberapa kendala, maka perlu pembenahan dan penyempurnaan. Setelah berdiskusi dengan guru

kelas/kolaborator, maka dapat disusun suatu landasan sebagai pembenahan dan penyempurnaan pada tindakan kelas siklus berikut:

- a) Sebelum bercerita, guru memberikan motivasi agar anak berani tampil mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan
- b) Guru mengatur tempat duduk anak. Anak yang banyak bicara jangan duduk dengan anak yang banyak bicara juga.
- c) Guru menggunakan senam fantasi dan memperlihatkan gerakan senam fantasi secara bertahap.
- d) Memberikan penghargaan yang semula hanya bintang yang ditulis di papan tulis diganti dengan memberikan penghargaan berupa kalung senyum.

Pada Siklus II ada penyempurnaan gerakan senam fantasi yang digunakan, pada Siklus II tetap menggunakan senam fantasi yang dapat membuat anak lebih tertarik melaksanakan gerakan senam fantasi. Penggunaan senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A. Selain itu, penggunaan senam fantasi dapat menghidupkan gerakan senam fantasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Tadzkiroatun Musfiroh (2005: 152) bahwa walaupun sederhana, kehadiran senam fantasi dapat bernilai positif yakni menghidupkan gerakan senam fantasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene.

3. Hasil Penelitian Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 9 september 2023, pertemuan kedua pada tanggal 11 september 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 18 september 2023 setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan yang menjadi fokus penelitian adalah pada kegiatan awal dan kegiatan inti. Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus II untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak pada anak kelompok A melalui senam fantasi secara individu. Adapun tahapan-tahapan terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari data yang sudah didapat oleh peneliti, maka peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas mengenai alternatif pembelajaran dengan menggunakan senam fantasi mengingat dengan senam fantasi tersebut anak diharapkan dapat lebih fokus dan cenderung lebih semangat. Berdasarkan hasil pra siklus maka peneliti melakukan perencanaan. Perencanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan dengan berdiskusi dengan guru kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene
- 2) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menyusun (RPPH) rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- 3) Menyiapkan senam fantasi untuk di aplikasikan kegiatan olahraga
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru dan anak, serta pedoman tes unjuk kerja anak yang akan digunakan pada setiap siklusnya

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan senam fantasi dengan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah disusun pada tahap perencanaan siklus II. Pembelajaran pada kali ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Berikut ini pelaksanaan siklus II. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus II yaitu:

1) Pelaksanaan Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama di laksanakan pada hari senin 25 september 2023, dilakukan mulai dari am 07.30-10.30 WIB, Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkodisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak- anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya

anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjtnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak- anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti, kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-

anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

2) Pelaksanaan Pertemuan ke 2 Siklus II

Pertemuan ke 2 di laksanakan pada hari Jum'at tanggal 29 september 2023, Dilakukan mulai dari am 07.30-10.30 WIB, Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkondisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak- anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya

anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjtnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak- anak hari ini kita akan melaksanakan senam fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti, kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-

anak melaksanakan senam Fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

3) Pelaksanaan Pertemuan Ke 3 Siklus II

Pertemuan ke 3 di laksanakan pada hari senin tanggal 2 oktober 2023, di lakukan mulai am 07.30-10.30 WIB, Anak yang hadir sebanyak 15 anak.

a) Kegiatan awal

Pembelajaran di TK Nurul Ilmi Majene diawali dengan menyiapkan anak didik. Peneliti bertindak sebagai guru mengkondisikan anak didik terlebih dahulu yaitu mengajak anak bernyanyi dan bermain asah otak sebentar untuk membuat anak- anak senang, tertarik dan fokus dalam mengikuti kegiatan, selanjutnya untuk mengawali pembelajaran selanjutnya anak mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak, mengajak anak

berdoa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai dan memberikan apersepsi. Apersepsi yang diberikan yaitu “ siapa yang masih ingat kita belajar apa anak-anak?” selanjtnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah “anak- anak hari ini kita akan melaksanakan senam Fantasi”

b) Kegiatan inti

Masuk pada kegiatan inti, hal ini pertama yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan dan memperlihatkan senam Fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar. Pendidik mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang dilihatnya, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.

Selesai menjelaskan dan mengamati materi serta melakukan tanya jawab dengan anak, pendidik mulai mempersiapkan anak untuk kegiatan senam fantasi. Senam fantasi dilakukan dengan cara yaitu, mengikuti alunan lagu, musik dan gerakan. Anak-anak mengikuti guru yang ada di depan dan anak-anak mulai mengikuti gerakan senam dengan diiringi alunan lagu dan irama musik. Senam Fantasi memiliki tahap yaitu pemanasan, inti dan pendinginan senam. Anak-anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, lalu dilanjutkan dengan gerakan inti, kemudian yang terakhir melanjutkan gerakan pada pendinginan. Selama anak-anak melaksanakan senam fantasi, pengamat mulai melakukan pengamatan

serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian meliputi bagaimana anak berdiri yang tegak, berjalan di tempat, meloncat, mengayunkan tangan ke kanan ke kiri, menggerakkan kepala ke kanan ke kiri atau ke atas dan ke bawah, serta menggerakkan bahu. Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan arahan atau bantuan dari guru dalam menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak menyelesaikan senam fantasi sampai selesai.

c) Kegiatan penutup

Guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema besok hari, kemudian guru mengajak anak berdoa bersama-sama sesudah belajar lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak sebagai mana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa siklus ini anak sudah terlihat aktif dalam mengikuti belajar mengajar menggunakan senam fantasi, kemudian kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak anak juga bertambah baik. Berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai aktivitas guru dan hasil kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak anak dengan menggunakan senam fantasi pada Siklus II

a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

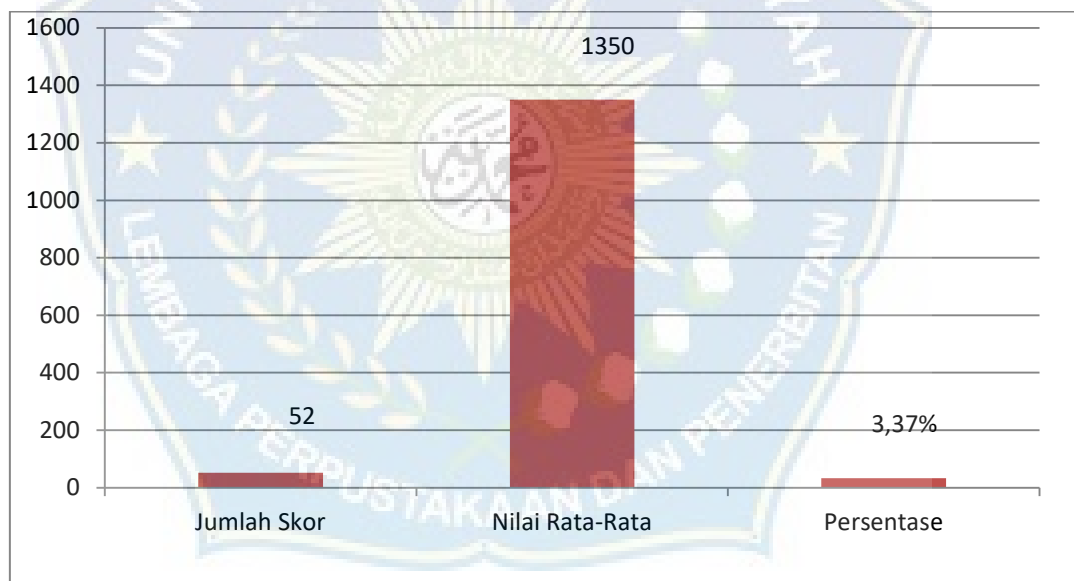
Tabel 4.10
Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Senam Fantasi

No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran				√
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi				√
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya				√
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.				√
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan				√
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi			√	
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas				√
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan				√
12	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan				√
13	Guru melakukan evaluasi				√
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.				√
Jumlah Skor		54			
Nilai Rata-Rata		1,350			
Persentase		3,37			

Berdasarkan tabel 4.10 hasil observasi guru pada siklus II diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Guru mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru melakukan apersepsi dan motivasi, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik, Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benar, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya, 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan, hasil yang dicapai adalah 3 dan berada pada kriteria baik, Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekal, Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak- anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas, 4 dan berada pada kriteria baik sekal, guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan,

hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali, guru melakukan evaluasi, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali dan guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak, hasil yang dicapai adalah 4 dan berada pada kriteria baik sekali. Berikut ini gambar histogram 4.6 distribusi kegiatan guru pada siklus II

Gambar Histogram 4.6
Distribusi Kegiatan Guru Pada Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan guru pada siklus II diatas menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran memiliki kriteria kurang dengan persentase (3,37%) nilai

rata-rata pada siklus II adalah 13,50 dengan jumlah skor 52 dan berada pada kriteria baik.

b) Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Kelompok A Melalui Senam Fantasi Siklus II

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Siklus II

No	Nama	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i> Siklus II				Nilai	Kriteria
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	Anak mampu melakukann gerakan tubuhsecara terkoordinasi	Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	Anak mampu mengerjakan kaki-tangan-kepalasecara terkoordinasi dengan irama		
1	Aira	4	4	4	4	100%	BSB
2	Ega	4	4	4	4	100%	BSB
3	Alif	4	4	4	4	100%	BSB
4	Selina	2	4	4	4	100%	BSB
5	Ati	4	4	4	4	100%	BSB
6	Nurda	4	4	4	4	100%	BSB
7	Alfin	4	4	3	4	93%	BSB
8	Asifa	4	4	4	4	100%	BSB
9	Putri	4	4	4	4	100%	BSB
10	Lugi	4	4	4	4	100%	BSB
11	Leni	4	4	4	4	100%	BSB
12	Furqan	4	4	4	4	100%	BSB
13	Rifki	4	4	4	4	100%	BSB
14	Zaki	4	4	3	4	93%	BSB
15	Rafli	4	4	4	4	100%	BSB
Jumlah Skor						1486	
Persentase						99%	BSB

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil Penilaian Siklus II yang peneliti lakukan di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene diketahui kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A melalui senam fantasi Siklus II berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hal ini dibuktikan dari jumlah persentase kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak pada Siklus I 67% meningkat pada Siklus II menjadi 99% dengan jumlah skor 1486. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak pada pra siklus adalah 533 dengan persentase (44%) dan berada pada kriteria mulai berkembang.

Selanjutnya, rata-rata hasil kemampuan mengenal bentuk geometri melalui permainan konstruktif balok pada anak pada pra siklus dari keseluruhan indikator yang diamati, secara ringkas dapat digambarkan pada tabel berikut:

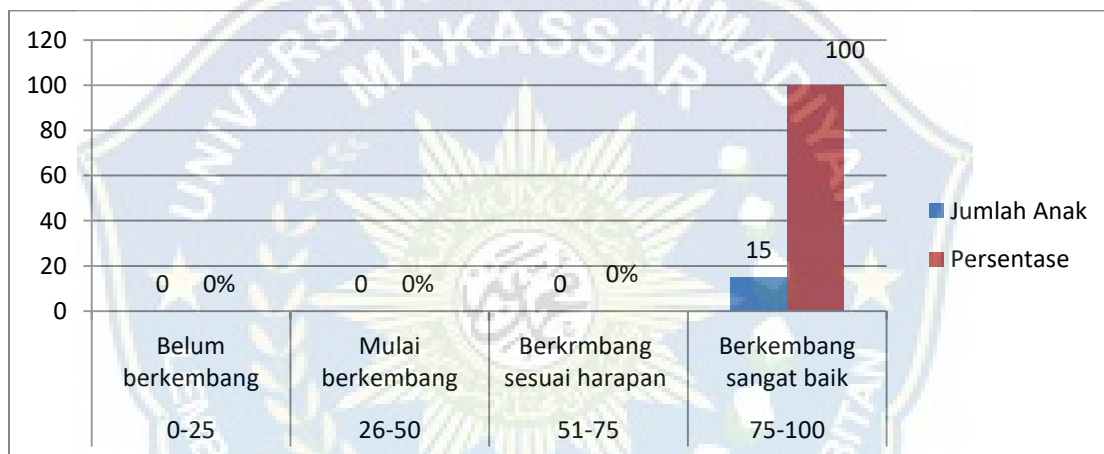
Tabel 4.12
Persentase Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* pada anak Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum berkembang	0	0%
2	Mulai berkembang	0	0
3	Berkembang sesuai harapan	0	0%
4	Berkembang sangat baik	15	100%
Jumlah		15	

Berdasarkan table 4.12 diatas terlihat keterampilan berbicara pada anak masih rendah dilihat dari hasil observasi dimana anak yang dikategorikan berkembang sangat baik sebanyak 15 orang dengan jumlah persentase (100%), anak yang dikategorikan berkembang sesuai harapan sebanyak 0 orang dengan jumlah

persentase (0%), anak yang dikategorikan mulai berkembang sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase (0%), dan anak yang dikategorikan belum berkembang sebanyak 0 orang dengan jumlah persentase (0%). Dari hasil observasi kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak Siklus I dapat digambarkan pada diagram batang 4.5 berikut ini:

Gambar Diagram Batang 4.7
Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Pada Anak Siklus II



Bedasarkan data siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase (99%). Hasil observasi di atas terlihat adanya peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak dengan menggunakan senam fantasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang telah dilakukan, Pada Pra siklus kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* berada pada kriteria mulai berkembang dengan jumlah persentase (36%), siklus I, kemampuan motorik kasar

berbasis *soft skill* pada anak dengan menggunakan senam fantasi berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan jumlah persentase (67%), dan siklus II kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak dengan menggunakan senam fantasi berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan jumlah persentase (99%) dan mencapai tingkat capaian perkembangan yang telah ditentukan yaitu (75%) artinya anak yang tuntas dalam tindakan siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I.

Dengan melihat hasil peningkatan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak dengan menggunakan senam fantasi pada Siklus II, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian pada Siklus II.

c. Refleksi Siklus II

Refleksi pada Siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir Siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Saat pembelajaran berlangsung, anak antusias dalam mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan. Anak juga antusias saat diminta untuk maju ke depan untuk melakukan gerakan senam fantasi

Hal ini terbukti saat guru meminta anak untuk melakukan gerakan senam fantasi, guru tidak perlu menunjuk siapa yang maju tetapi anak sudah berlomba-lomba untuk maju. Selain itu anak lebih percaya diri dan termotivasi untuk melakukan gerakan senam fantasi dengan baik karena adanya penghargaan berupa kalung senyum. Pada Siklus II kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak

sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus ini dilakukan guna mengetahui apakah senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan hasil dari pengamatan tentang kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* yang mencakup empat indikator yaitu Anak mampu melakukan gerakan melompat, berlari secara terkoordinasi, Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak, Anak mampu menggerakkan kaki- tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama

Melalui senam fantasi, dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari. Senam fantasi membuat anak belajar untuk menemukan sendiri serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat

memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* dan perhatian anak pun dapat difasilitasi. Berdasarkan hasil pengamatan melalui senam fantasi, anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak antusias dalam mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan dan anak juga antusias saat diminta untuk maju ke depan untuk melakukan gerakan senam fantasi.

Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, & Nany Kusniaty (2005: 38) yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran akan lebih baik apabila guru memberikan *reinforcement* (penguat), *reward* (pujian, hadiah), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* dapat berkembang secara maksimal.

Dari hasil refleksi Siklus I diketahui bahwa Pada saat anak maju ke depan untuk menjalankan gerakan senam fantasi, anak belum berani melakukan gerakan fantasi kembali. Hal ini disebabkan karena anak belum percaya diri untuk maju ke depan. Belum ada penghargaan yang konkret dan membuat anak termotivasi untuk melakukan gerakan fantasi.

Refleksi pada Siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru kelas pada akhir Siklus II. Dalam refleksi ini dibahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi saat melakukan tindakan. Saat pembelajaran berlangsung, anak antusias dalam mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan. Anak juga antusias saat diminta untuk maju ke depan untuk melakukan gerakan senam fantasi

Hal ini terbukti saat guru meminta anak untuk melakukan gerakan senam fantasi, guru tidak perlu menunjuk siapa yang maju tetapi anak sudah berlomba-lomba untuk maju. Selain itu anak lebih percaya diri dan termotivasi untuk melakukan gerakan senam fantasi dengan baik karena adanya penghargaan berupa kalung senyum. Pada Siklus II kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak sudah mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

Dari hasil yang diperoleh pada Siklus II selama tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* meningkat menjadi 99%. Anak yang mengalami peningkatan dalam kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* adalah anak yang pada saat melakukan gerakan senam fantasi dengan jelas sehingga dapat dipahami dan mampu melakukan gerakan fantasi dengan lancar dan. Apabila mengacu pada indikator keberhasilan, maka tindakan pada Siklus II dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan tindakan Siklus II juga tidak terlepas dari pengaruh penggunaan senam fantasi

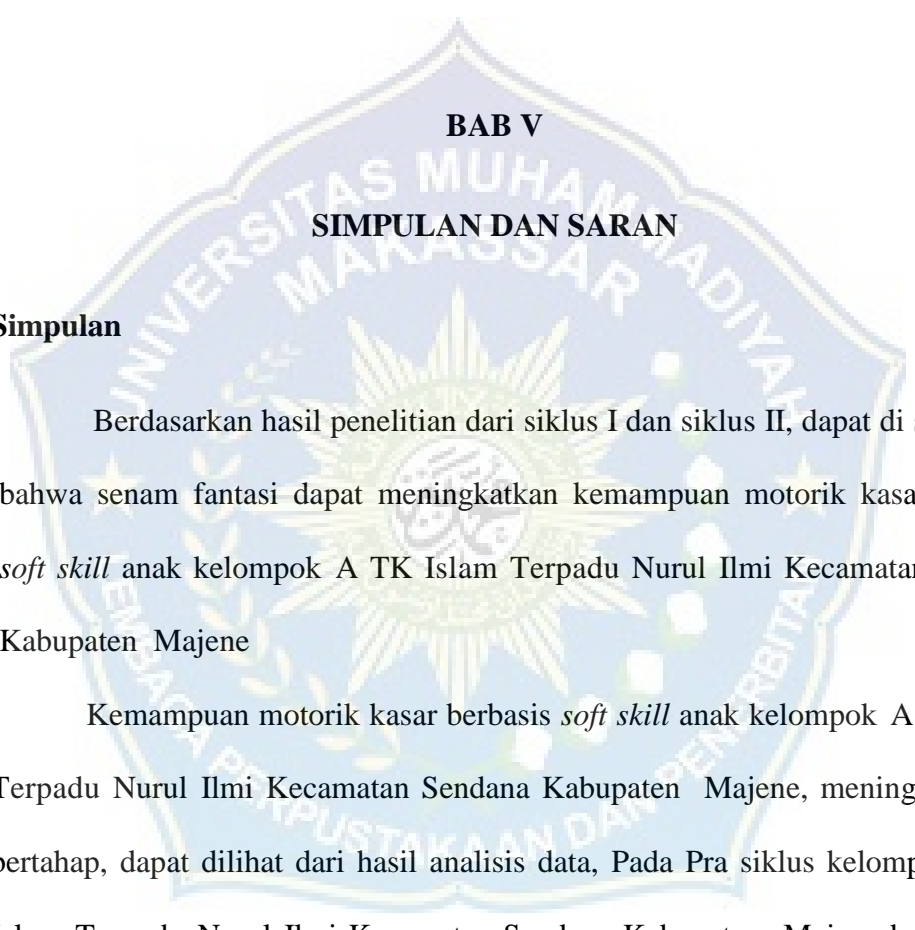
Dengan senam fantasi, kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Tadzkhirotun Musfiroh (2005: 147) menyatakan bahwa manfaat dari senam fantasi adalah untuk kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill*

Dari hasil penelitian, 99% kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak masuk kriteria berkembang sangat baik. Akan tetapi masih ada dua anak yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini disebabkan

karena anak tersebut mengalami kurang mampu melakukan gerakan fantasi. Anak tersebut malu dan tidak berani melakukan senam fantasi. Meskipun tindakan telah dihentikan pada Siklus II, penelitian ini tidak berhasil 100%. Terdapat dua anak yang kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini disebabkan karena anak tersebut malu ketika di minta guru untuk melakukan gerakan fantasi tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan dengan menggunakan senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* pada anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, dapat di simpulkan bahwa senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene

Kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene, meningkat secara bertahap, dapat dilihat dari hasil analisis data, Pada Pra siklus kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene berada pada kriteria mulai berkembang dengan jumlah persentase (36%), siklus I, kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene pada anak dengan menggunakan senam fantasi berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan jumlah persentase (67%), dan siklus II kelompok A TK Islam

Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene pada anak dengan menggunakan senam fantasi berada pada kriteria berkembang sangat baik dengan jumlah persentase (99%) dan mencapai tingkat capaian perkembangan yang telah ditentukan yaitu (75%) artinya anak yang tuntas dalam tindakan siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I.

Penerapan senam fantasi di sekolah dapat digunakan oleh guru sebagai alternative dalam meningkatkan kelompok A TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene anak. Saat pembelajaran berlangsung, anak antusias dalam mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan. Anak juga antusias saat diminta untuk maju ke depan untuk melakukan gerakan senam fantasi

Hal ini terbukti saat guru meminta anak untuk melakukan gerakan senam fantasi, guru tidak perlu menunjuk siapa yang maju tetapi anak sudah berlomba-lomba untuk maju. Selain itu anak lebih percaya diri dan termotivasi untuk melakukan gerakan senam fantasi dengan baik karena adanya penghargaan berupa kalung senyum.

B. Saran

1. Bagi sekolah, sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak

2. Bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* anak.
3. Bagi peneliti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur diri sebagai hasil nyata dari penerapan seluruh ilmu yang didapatkan selama kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Saripudin (2019). *Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jurnal Equalita, 1 (1): 122-123
- Aida Farida, MPd (2016). *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Raudhah, IV (2): 6.
- A.M. Bandi Utama (2010). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*, 8 (1): 1-2.
- Addriana Bulu Baan dkk (2020). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, 6 (1): 17-18.
- Bonita Mahmud (2018). *Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*, Jurnal kependidikan, 12 (1): 78-79.
- Dian Apriani, *Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Ra Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo*, Artikel Jurnal
- Della Marsella (2019). *Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama di Paud Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*
- Dwi Siswoyo, 2008 *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Jakarta: DepDikNas

- Eva Eriani dan Dimiyati (2020). *Stimulasi Kreativitas Gerak Anak Melalui Senam Si Buyung*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 03 (02): 92
- Fadlah Izzati (2019). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Quran
- Friska Indah Septiani (2019). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni*, Jurnal Ceria, 2 (3): 75-76
- Firda Mustika Sari dan Febrita Ardianingsih (2016). *Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Autis Di Sdn Inklusi*, Jurnal Pendidikan Khusus: 3.
- Farihatun Qurrota Aini dan Siti Mahmudah (2016). *Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A*, Jurnal PAUD Teratai. 5 (2): 4
- Galih Dwi Pradipta dan Pamuji Sukoco (2013). *Model Senam Si Buyung Untuk Pembelajaran Motorik Kasar Pada Peserta didik Taman Kanak-Kanak*, Jurnal Keolahragaan, 1 (2): 133
- Hafina 2014 *Pedomam Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Hamzah B Uno, 2012 *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Resarch)*. Bandung: Alfabeta.
- Lutfi Nur dkk (2017). *Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di Tk Pertiwi Dwp Kota Tasikmalaya*, Jurnal PAUD Agapedia. 1 (1): 5.
- Marwah dkk. *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreasi Boi Di Desa Batubanawa Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah*, Jurnal Lentera Anak, 2 (2): 47
- Nisryna Hanifah dan Nur (2021). *Analisis Unsur Gerak Dasar dalam Buku Pustaka Nusantara sebagai Bahan Ajar Senam Fantasi di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8 (4): 957.
- Norma Wahyu Pristina, (2017). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Senam Laciba Di TK Dharma Indris 1 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Skripsi Online Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

- Oman Farhurohman. (2017). *Hakikat Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, 2 (1): 27-28.
- Ratu Disa Rozanatul Huda dkk (2021). *Pengaruh Snam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada (4-6 Tahun)*, 1 (4): 130.
- Samsu Sumadyo, 2015 *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas & Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.
- Shofia Maghfiroh, Dadan Suryana. (2021). *Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1): 1560-1561
- Silvia Valentina Tri Hastuti. (2020). *Penggunaan Model Explicit Instruction Senam Fantasi Terhadap Motorik Kasar Anak Autis*. Jurnal Pendidikan Khusus, 4-5
- Sofia Hartati, 2005 *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyadi, 2014 *Pengantar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Yhana Pratiwi, M. Kristanto. (2014/2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba Ii*, Jurnal Penelitian PAUDIA. 22-23
- Wibowo 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: penerbit Multi Pressindo
- Zahrotun Nufus (2022). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi Anak Usia 5-6 Tahun*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



LAMPIRAN 1
Perencanaan Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
(RPPH)



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI

Kelompok : A

Semester : 1 (Satu)

Hari /TGL :

Tema /Sub tema : Binatang (Kodok)

A. Pembukaan :

- 1) Pembukaan penerapan sop pembukaan
- 2) Menyanyi lagu binatang
- 3) Doa sebelum kegiatan
- 4) Berdiskusi tentang makhluk ciptaan Allah
- 5) Mengajaran kegiatan dan aturan senam fantasi

B. Inti :

- 1) Guru mengatur anak untuk mengikuti gerak melompat (seperti kodok)
- 2) Anak satu persatu meniru gerakan dengan melompat dengan apa yang sudah guru ajarkan

C. Recalling :

- 1) Merapikan alat dan bahan
- 2) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- 3) Menceritakan dan menunjukkan hasil setelah melakukan kegiatan

D. Penutup :

- 1) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 2) Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- 3) Berdoa setelah kegiatan
- 4) Menyanyi sebelum pulang

E. Rencana penilaian :

- 1) Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat meniru gerakan
 - b. Dapat mengenal binatang


Mengetahui

Kepala sekolah TK Islam Terpadu

Nurul Ilmi

Guru Kelompok A


MULIANA S.Pd.


HARLIA



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI

Kelompok : A

Semester : 1 (Satu)

Hari /TGL :

Tema /Sub tema : Binatang (Kodok)

A. Pembukaan :

- 1) Pembukaan/penerapan sop pembuka
- 2) Menyanyi lagu binatang
- 3) Doa sebelum kegiatan
- 4) Berdiskusi tentang makhluk ciptaan Allah
- 5) Mengajar kegiatan dan aturan senam fantasi

B. Inti :

- 1) Guru mengajar anak untuk mengikuti gerak burung sedang terbang menggunakan kain panjang (selendang)
- 2) Anak satu persatu meniru gerakan burung sedang terbang

C. Recalling :

- 1) Merapikan alat dan bahan
- 2) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- 3) Menceritakan dan menunjukkan hasil setelah melakukan kegiatan

D. Penutup :

- 1) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 2) Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- 3) Berdoa setelah kegiatan
- 4) Menyanyi sebelum pulang

E. Rencana penilaian :

- 1) Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat meniru gerakan
 - b. Dapat mengenal binatang

Mengetahui

Kepala sekolah TK Islam Terpadu

Nurul Ilmi

Guru Kelompok A


MULIANA S.Pd.


HARLIA



RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI

Kelompok : A

Semester : 1 (Satu)

Hari /TGL :

Tema /Sub tema : Binatang (Kodok)

A. Pembukaan :

- 1) Pembukaan penerapan sop pembukaian
- 2) Menyanyi lagu binatang
- 3) Doa sebelum kegiatan
- 4) Berdiskusi tentang makhluk ciptaan Allah
- 5) Mengajar kan kegiatan dan aturan senam fantasi

B. Inti :

- 1) Guru bercerita tentang burung dan kupu-kupu terbang bersama
- 2) Guru mempraktekan gerakan terbang seperti model pesawat
- 3) Anak didik melakukan gerakan terbang seperti model pesawat (mengangkat salah satu kaki) sesuai dengan kalimat dalam teks cerita yang di bacakan tersebut

C. Recalling :

- 1) Merapikan alat dan bahan
- 2) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- 3) Menceritakan dan menunjukkan hasil setelah melakukan kegiatan

D. Penutup :

- 1) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 2) Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- 3) Berdoa setelah kegiatan
- 4) Menyanyi sebelum pulang

E. Rencana penilaian :

- 1) Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat meniru gerakan
 - b. Dapat mengenal binatang


Mengetahui

Kepala sekolah TK Islam Terpadu

Nurul Ilmi

Guru Kelompok A


MULIANA S.Pd.


HARLIA



LAMPIRAN 2
HASIL
PENELITIAN OVESRVASI
PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS
SOFT
SKILL

Dafta Nama Anak

N0	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Aira	Perempuan
2	Ega	Perempuan
3	Alif	Laki-laki
4	Selina	Perempuan
5	Ati	Perempuan
6	Nurda	Perempuan
7	Alfin	Laki-laki
8	Asifa	Perempuan
9	Putri	Laki-laki
10	Lugi	Laki-laki
11	Leni	Perempuan
12	Furqan	Laki-laki
13	Rifki	Laki-laki
14	Zaki	Laki-laki
15	Rafli	Laki-laki

Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Anak

Variabel	Indikator	Butir
Aspek Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i>	Anak melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	1
	Anak melakukannGerakan tubuhsecara Terkoordinasi	1
	Anak melakukan gerakan dengan seimbang dan Kelincahan saatBergerak	1
	Mengerakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasidengan irama	1



Instrumen Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Anak

No	Indikator	Kriteria	Skor
1	Anak melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	4
		Jika anak sudah cukup lancar melakukan gerakan meloncat,berlari secara terkoordinas	3
		Jika anak kurang lancar melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	2
		Jika anak tidak lancar melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas	1
2	Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	4
		Jika anak sudah cukup melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	3
		Jika anak masih kurang melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	2
		Jika anak masih tidak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi	1
3	Anak melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	Jika anak sudah mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	4
		Jika anak sudah cukup melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	3
		Jika anak masih kurang melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	2
		Jika anak masih tidak melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak	1
4	Anak mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasi dengan irama	Jika anak sudah mampu mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasi dengan irama	4
		Jika anak sudah cukup mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasidengan irama	3
		Jika anak masih kurang mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasi dengan irama	2
		Jika anak masih tidak mengerjakan kaki- tangan-kepalasecara terkoordinasidengan irama	1

Hasil Penilaian Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak

Hasil Obsevasi sebelum melakukan penelitian motorik kasar anak

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i> Anak																Skor	Persentase (%)
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinasi				Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi				Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak				Anak mampu mengerjakan kaki-tangan-kepala secara terkoordinasi dengan irama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aira	√				√				√				√				4	25%
2	Ega	√				√				√				√				4	25%
3	Alif		√				√			√					√			7	43%
4	Selina	√				√				√				√				4	25%
5	Ati	√				√				√				√				4	25%
6	Nurda		√				√				√				√			8	50%
7	Alfin	√				√				√				√				4	25%
8	Asifa	√				√				√				√				4	43%
9	Putri	√					√				√					√		8	50%
10	Lugi	√				√				√				√				4	25%
11	Leni	√					√					√				√		9	56%
12	Furqan	√				√				√				√				4	25%
13	Rifki	√					√				√				√			7	43%
14	Saki		√				√			√					√			7	43%
15	Rafli	√						√			√			√				7	43%
Jumlah		11	3	0	0	8	6	1	0	9	4	1	0	8	4	2	0	95	54%

Keterangan :

0-25% = Belum berkembang (BB)

26%-50% = Mulai berkembang (MB)

51% -75% = Berkembang sesuai harapan (BSH)

75%-100% = Berkembang sangat baik (BSB)

Hasil Observasi Peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok

A siklus 1 pertemuan 1

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i> Anak																Skor	Persentase (%)
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas				Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi				Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak				Anak mampu mengerjakan kaki- tangan- kepalasecara terkoordinasi dengan irama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aira			√				√			√				√			9	56%
2	Ega			√				√				√			√			10	62%
3	Alif		√					√				√					√	13	81%
4	Selina			√				√			√				√			10	62%
5	Ati			√				√			√				√			10	62%
6	Nurda		√					√				√					√	13	81%
7	Alfin			√				√				√				√		13	81%
8	Asifa				√			√		√					√			13	81%
9	Putri			√				√			√				√			10	62%
10	Lugi	√					√				√					√	√	13	81%
11	Leni			√				√			√				√			10	62%
12	Furqan			√				√			√				√			10	62%
13	Rifki		√					√			√						√	10	62%
14	Saki			√				√			√				√			9	56%
15	Rafli			√				√			√				√			10	62%
Jumlah		0	3	7	5	0	2	5	8	0	1	5	9	0	1	5	9		1014

Keterangan :

0-25% = Belum berkembang (BB)

26%-50% =Mulai berkembang (MB)

51% -75% =Berkembang sesuai harapan (BSH)

75%-100% = Berkembang sangat baik (BSB)

**Hasl Observasi peningkatan Motorik Masar Anak Didik
kelompok A Pada Siklus 1 Pertemuan kedua**

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Motorik Kasar Berbasis <i>Soft Skill</i> Anak																Skor	Persentase (%)
		Anak mampu melakukan gerakan meloncat, berlari secara terkoordinas				Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi				Anak mampu melakukan gerakan dengan seimbang dan kelincahan saat bergerak				Anak mampu mengerakan kaki- tangan-kepalsecara terkoordinasi dengan irama					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Aira				√				√				√				√	16	100%
2	Ega				√				√				√				√	16	100%
3	Alif				√				√				√				√	16	100%
4	Selina				√				√				√				√	16	100%
5	Ati				√				√				√				√	16	100%
6	Nurda				√				√				√				√	16	100%
7	Alfin				√				√			√					√	15	93%
8	Asifa				√				√				√				√	16	100%
9	Putri				√				√				√				√	16	100%
10	Lugi				√				√				√				√	16	100%
11	Leni				√				√				√				√	16	100%
12	furqan				√				√				√				√	16	100%
13	Rifki				√				√				√				√	16	100%
14	Zaki				√				√				√			√		15	93%
15	Rafli				√				√				√				√	16	100%
Jumlah		0	0	0	15	0	0	0	15	0	0	1	14	0	0	1	14	238	1300

Keterangan :

0-25% = Belum berkembang (BB)

26%-50% =Mulai berkembang (MB)

51% -75% =Berkembang sesuai harapan (BSH)

75%-100% = Berkembang sangat baik (BSB)

LAMPIRAN 3

Lembar hasil observasi guru

No	Uraian	Pelaksanaan		
		Ya	Tidak	Keterangan
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran			
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi			
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benar			
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatnya			
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi. Selanjutnya anak-anak			
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam Fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan			
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi			
	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas			
	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			
	Guru melakukan tanya jawab dengan			

	anak secara klasikal tentang kegiatan senam Fantasi.			
	Guru melakukan evaluasi			
	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.			



Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru) Siklus 1

No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran			√	
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi		√		
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	√			
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benarg				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya	√			
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.			√	
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan	√			
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi		√		
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak- anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas		√		
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			√	
12	Guru melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang kegiatan senam fantasi.				√
13	Guru melakukan evaluasi	√			
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.	√			

Jumlah Skor	29
Nilai Rata-Rata	725
Persentase	1,8



Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran				√
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi			√	
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam Fantasi yang baik dan benarg				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya				√
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.			√	
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan				√
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi		√		
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak- anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas		√		
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan			√	
12	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan				√
13	Guru melakukan evaluasi				√
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.				√
Jumlah Skor		48			
Nilai Rata-Rata		1,20			
Persentase		3,0			

Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru) Siklus II

No	Uraian	Hasil Yang Dicapai			
		K	C	B	BS
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran				√
2	Guru melakukan apersepsi dan motivasi				√
3	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5	Guru menjelaskan dan memperlihatkan senam fantasi serta mendemonstrasikan senam fantasi yang baik dan benarg				√
6	Guru mendorong anak didik untuk bertanya apa yang anak-anak ketahui dari apa yang di lihatya				√
7	Guru mengarahkan anak untuk menjalankan gerakan senam fantasi.				√
8	Guru meminta anak mulai mengikuti gerakan senam fantasi secara bertahap, mulai dari pemanasan				√
9	Guru meminta anak untuk mencoba sendiri menggunakan senam fantasi			√	
10	Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak-anak makan dan minum bekal yang dibawa dari rumah yang siap di makan di dalam kelas				√
11	Guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan				√
12	Guru melakukan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan				√
13	Guru melakukan evaluasi				√
14	Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi, menyanyi, berdoa, dan mengucapkan salam kepada anak.				√
Jumlah Skor		54			
Nilai Rata-Rata		1,350			
Persentase		3,37			

LAMPIRAN 4

Dokumentasi proses penelitian

Baris-berbaris sebelum masuk ruangan



Berdoa sebelum belajar



Dokumentasi proses senam fantasi mengikuti gerak melompat seperti kodok



Anak Mengikuti gerak burung sedang terbang menggunakan kain panjang
(Selendang)



Anak mengikuti gerak terbang seperti seperti model pesawat (mengangkat salah satu kaki)








MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 14863/FKIP/A.4-11/VIII/1445/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini saya selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	JAMILA
NIM	: 10545101218
Program Studi	: Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/Tanggal Lahir	: Paminggalan, 18.06.1999
Alamat	: Pacuntahan Salekowa raya (Jl. Salekowa raya) Blok D/18

Adalah yang bersangkutan akan mengajukan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: *Meningkatkan Kemampuan motorik kasar Berbasis soft skill Melalui pembelajaran senam rentas A Taktil yang Terpadu-Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*

Demikian pengantar ini kami sampaikan atas kerjasamanya diaturkan *Jezaakumullahu Khaerah Katsirah*


Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 05 Jumadil Ula 1445 H.
 05 September 2023 M

Dekan




Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860.934


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Somba Oene No. 229 Tolo, Bontomatene 90238 Makassar - 90231 e-mail: ap@unismuhmakassar.ac.id

Nomor : 2452/05/C.4-VIII/IX/1444/2023
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Safar 1445 H
 06 September 2023 M

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Majene
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di -
 Sulawesi Barat



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14663/FKIP/A.4-II/VIII/1445/2023 tanggal 5 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	JAMILA
No. Stambuk	10545 1101228
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan	Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI A TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 September 2023 s/d 9 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran




 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

09-21



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Alamat: Jl. Jend. Soed Yono No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0422) 21353 Email: kesbangpol28@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/470/IX/2023

1. Dasar

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

3. Peraturan Bupati Majene Nomor 32 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpihan Kewenangan Persmidatanganan Perizinan dan Non-Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;

4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor 800/Org-eg/38/II/2017

2. Melambungkan

1. Untuk Tertib administrasi dan pengesahan pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian;

2. Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 2452/USC-4-VIII/IX/1444/2023 Tanggal 06 September 2023.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	JAMILA
Nim	105451101318
Jabatan	Mahasiswa
Alamat	Dusun Bangsa-Desa Pamunggalan Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melakukan Penelitian di TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kec. Sendana Kab. Majene Mulai Tanggal 11 September 2023 sampai dengan 11 November 2023 dengan Proposal berjudul:

"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI A TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE"

Selubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Setelah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diwajibkan melapor kepada
3. Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyertakan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil kegiatan.
4. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 08 September 2023
An. Kepala Badan
Kabid Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan

IWAN DARMAWAN, S.Sos
Pangkat: Pembina / IV.a



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 455/IP/DPM-PTSP/MM/IX/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/470/IX/2023 Tanggal 08 September 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama	: JAMILA
Pekerjaan	: Mahasiswi
NIM	: 105451101218
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Dusun Banua Desa Paminggalan Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR BERBASIS SOFT SKILL MELALUI PEMBELAJARAN SENAM FANTASI PADA KELOMPOK A TK ISLAM TERHADAP NURUL ILMI KECAMATAN SENDANA KABUPATEN MAJENE" dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exampilar cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 13-09-2023

Kepala Dinas



Hj. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011



YAYASAN TK ISLAM TERPADU NURUL ILMI
DINAS PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLARAGA
TAMAN KANAK-KANAK PAMINGGALAN
Alamat : Dusun Banoa, Desa Paminggalan, Kode Pos 91457

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 01 / 133.01.02/TK.10/SP/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muliana, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Jamila
Nim : 105451101218
Jurusan : Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG PAUD)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melaksanakan penelitian di Sekolah TK Islam Terpadu Nurul Ilmi selama 1 Bulan terhitung mulai Tanggal 09 September 2023 sampai dengan Tanggal 09 Oktober 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A TK Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 10 Oktober 2023
Kepala TK Islam Terpadu Nurul Ilmi

MULIANA, S.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Abdurrahman Bin Durrakotta
Telp. 0411 840777, 840778
Email: k@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Jamila
NIM : 105451101218
Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak
Berbagai Soft Skill Melalui Pembelajaran Seram
Fantasi Pada Kelompok A TK Islam Terpadu Nurul
Ibmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene
Tanggal Ujian Proposal : 15 Agustus 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	04 September 2023	Persuratan ke TK Islam Terpadu Nurul Ibmi	[Signature]
2.	11 September 2023	Melakukan <i>Pretest</i>	[Signature]
3.	18 September 2023	<i>Treatment</i> di kelompok A	[Signature]
4.	25 September 2023	<i>Treatment</i> di kelompok A	[Signature]
5.	29 September 2023	<i>Treatment</i> di kelompok A	[Signature]
6.	2 Oktober 2023	Melakukan <i>Posttest</i>	[Signature]
7.	9 Oktober 2023	Persuratan Selesai di Penelitian	[Signature]

Majene
Kepala Sekolah TK Islam
Terpadu Nurul Ibmi Majene



Mutiana S.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alaududin No. 2209 Makassar
 Telp : (0412) 862837 / 862833 (Kantor)
 Email : info@umh.ac.id
 Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal : **Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis *Soft Skill* Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Kelompok A TK Nurul Hlm Majene**

Nama : Jamila
 Nim : 105451101218
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan tim penguji ujian Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Februari 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM: 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jamila
Nim : 105451101218
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi di Tk Nurul Ilmi Majene
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Hj. Musfira S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	11-NOV 2023	- Hasil penelitian - Baca Buku panduan - Pembahasan	
2	22 NOV 2023	- Hasil penelitian (Guruah prosedur-PTle) - Pembahasan (Berkas dan guru teori per diskusi)	
3	15 DES- 2023	- Bahas yg di guru pada BAB II - Lengkap bimbingan - Kerangka pikir (Bahasa sudah terdapat sama)	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jamila
Nim : 105451101218
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi di Tk Nurul Ilmi Majene
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Hj. Musfira S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4	10/1/2024	BAB II → Bahasan yg sudah Bukan lagi bahasan yg belum tanya - Perbaiki penguraian - Esai & foto Buan - Hasil penelitian & Pembahasan skripsi dengan teori	
5	14/1/2024	Perbaiki cetakan lengkap lampiran.	
6	19/1/2024	Acc.	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jamila
Nim : 105451101218
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis *soft skill* melalui pembelajaran senam fantasi di Tk Nurul Ilmi Majene
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Hj. Musfira S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	10 Nov 2023 Jumat	- Perbaiki redaksi kata pengantar	Musfira
2	14 Nov 2023 Sabtu	- Perbaiki redaksi abstrak, daftar isi	Musfira
3	21 Nov 2023	- Buat matriks perkembangan motorik - Perbaiki Hasil penelitian (Bab IV) pd susunannya	Musfira
4	27 Nov 2023	- Mandat dan anek (DOTK) - Perbaiki tabel hasil penelitian kemampuan	Musfira
5	2 Des 2023	-	Musfira
6	15 Des 2023	Acc	Musfira

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Jamila
Nim : 105451101218
Program Studi : PG – PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	3 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Niswandi Sohim, M.I.P.
UNBM. 864 591

BAB I Jamila 105451101218

by SkripsiTahap



Submission date: 25-Jan-2024 06:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277789203

File name: BAB_I_47.docx (20.08K)

Word count: 1459

Character count: 9650

BAB I Jamila 105451101218

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

alnifitrirahayu27.wordpress.com

Internet Source

2%

2

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BAB II Jamila 105451101218

by SkripsiTahap



Submission date: 25-Jan-2024 06:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277789626

File name: BAB_II_47.docx (181.59K)

Word count: 4506

Character count: 30141

ORIGINALITY REPORT

14



9%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	Friska Indah Septiani, Wulan Purnama, Agus Sumitra. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KREATIFITAS SENI", CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif), 2019 Publication	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Wa Ode Hartina, Sitti Rahmaniar Abubakar. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK	1%

KASAR ANAK MELALUI KEGIATAN SENAM
IRAMA", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD
UHO, 2019

Publication

8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
9	www.slideshare.net Internet Source	1 %
10	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Kasmiati Kasmiati. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MOTORIK PADA ANAK USIA DINI DI RA DWP IAIN PALU", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 Publication	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

17 id.123dok.com <1 %
Internet Source

18 www.neliti.com <1 %
Internet Source

19 karyatulisku.com <1 %
Internet Source

20 www.lids.org <1 %
Internet Source

21 adoc.pub <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Jamila 105451101218

by SkripsiTahap



Submission date: 25-Jan-2024 06:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277790070

File name: BAB_III_50.docx (181.65K)

Word count: 2945

Character count: 19234

BAB III Jamila 105451101218

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

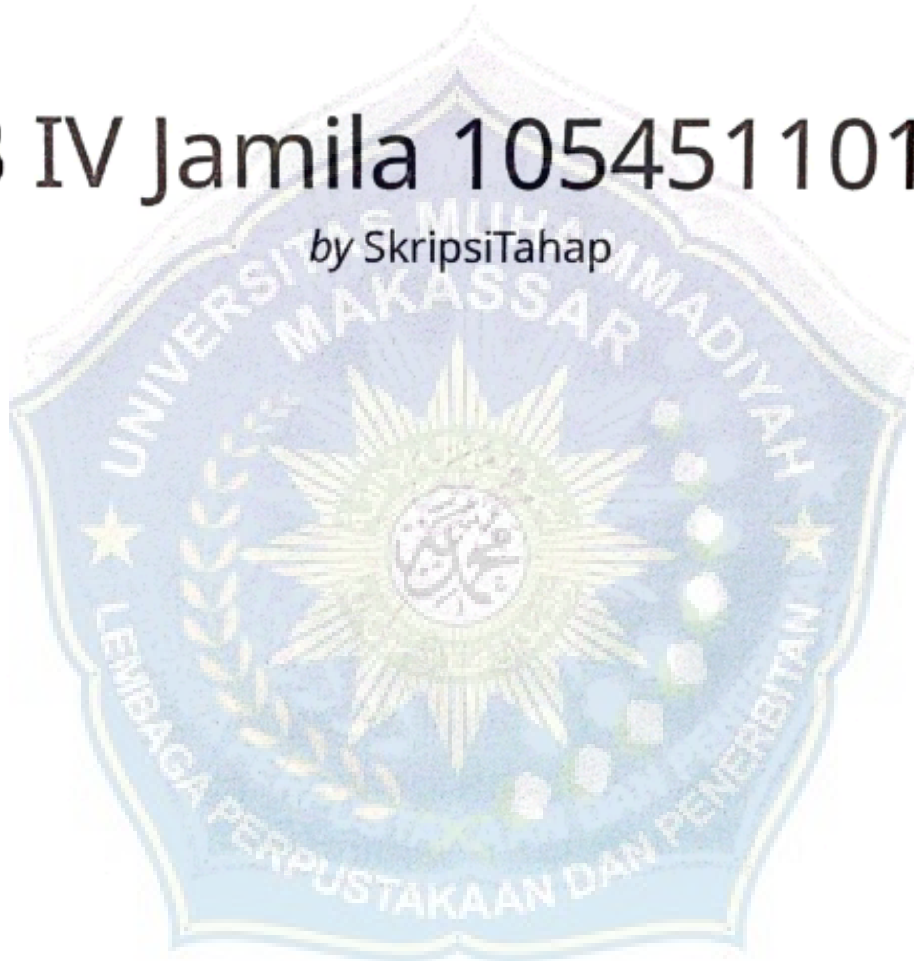
Exclude bibliography

Off



BAB IV Jamila 105451101218

by SkripsiTahap



Submission date: 25-Jan-2024 06:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277790555

File name: BAB_IV_48.docx (144.2K)

Word count: 9296

Character count: 56742

BAB IV Jamila 105451101218

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
4	docplayer.info Internet Source	<1%
5	Andha Rista Virliana, Reinita Reinita. "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Inkuiri di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020 Publication	<1%
6	Ayu Azhari, Abdul Rahman, H.M Taufik Amrillah. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kepahiang", Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1%

7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
9	123dok.com Internet Source	<1 %
10	tinadahlia.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	idoc.pub Internet Source	<1 %
12	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
13	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Sri Erdawati, Arivaie Rahman. "Penerapan Metode Kunci ABC (Aneka Berhitung Cepat): Pembelajaran Konsep Operasi Perkalian Matematika pada Siswa Sekolah Dasar", Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2021 Publication	<1 %



BAB V Jamila 105451101218

by SkripsiTahap



Submission date: 25-Jan-2024 06:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2277791109

File name: BAB_V_44.docx (16.54K)

Word count: 495

Character count: 3226

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

2

Erna Mufidah, Bachtiar Adi Saputra.
"Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pembuatan Lampu Taman Berbasis Energi Terbarukan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid SMA",
MASALIQ, 2023

Publication

2%

3

pt.slideshare.net

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Jamila, Lahir di Paminggalan pada tanggal 18 Juni 1999.

Merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara, pasangan dari Abu hari dan Ibu San awia HM.

Penulis menempuh pendidikan pendidikan formal pada tahun 2006, di SDN 41 Inpres Paminggalan Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene

dan lulus pada tahun 2012. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke SMPn 8 Satap Sendana, dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 8 Majene dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi swasta dan penulis di terima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1(S1), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).